

**PERAN INKUBATOR BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER DALAM
MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA BARU**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KAMAL AZIZ
NIM : E20192202
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**PERAN INKUBATOR BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER DALAM
MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA BARU**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

KAMAL AZIZ
NIM : E20192202

Disetujui Pembimbing



Toton Fanshurna, M.E.I
NIP. 19811224 201101 1 008

**PERAN INKUBATOR BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN
POLITEKNIK NEGERI JEMBER DALAM
MENGEMBANGKAN WIRAUSAHA BARU**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 30 November 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris

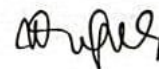



Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I
NIP. 198611292018012001



Nadia Azalia Putri, MM
NIP. 199403042019032019

Anggota

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.E.I ()
2. Toton Fanshurna, M.E.I ()

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah, M. Ag
NIP. 196812261996031001

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ لِيَسَاءَ وَالنَّوْمَ سُبَاتًا وَجَعَلَ النَّهَارَ نُشُورًا ٤٧

Artinya :

(47). “Dialah yang menjadikan malam untukmu (sebagai) pakaian dan tidur untuk istirahat. Dia menjadikan siang untuk bangkit berusaha”. (QS Al Furqon ayat 47)*



* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Al-Hikmah, 2010), 364.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmat kepada hambanya. Baik nikmat iman, kesehatan, serta kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta dan tersayang. Ayahanda (Ahmad Dahlan) dan Ibunda (Fajriah) yang selalu mendukung dan menyertakan do'a dan ridhonya serta membiayai saya sampai selesai menempuh pendidikan.
2. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberi dukungan serta do'a mulai awal masuk perkuliahan sehingga berada di tahap akhir dari pendidikan ini.
3. Teman-teman kontrakan dan teman-teman kelas saya yang menjadi motivasi saya untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Peran Inkubator Bisnis Dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat diselesaikan dengan dan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di padang masyar.

Keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini penulis capai karena dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya, kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., MM., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

5. Toton Fanshurna, M.E.I. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, tulus, meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing serta memberikan arahan dan motivasi kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dhanang Eka Putra selaku Kepala Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan memberikan informasi secara jelas mengenai lembaga.
7. Bapak Lukman Ekana Putra selaku General Manager Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember yang telah meluangkan waktu dan tenaga serta memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.
8. Bapak Kartika Adi selaku Administrator Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember yang telah meluangkan waktu selama proses penelitian ini berlangsung.

Akhir kata, penulis menyadari terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini sehingga perlu kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga Ridho Allah SWT. menyertai kemana arah kaki melangkah dan dimana langkah berpijak. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. *Aamiin Ya Robbal 'Alamiin.*

Jember, 1 November 2023
Penulis,

Kamal Aziz
NIM. E20192202

ABSTRAK

Kamal aziz, 2023: “*Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru.*”

Kata Kunci: Peran Inkubator Bisnis, Wirausaha Baru.

Inkubator bisnis merupakan lembaga yang membantu wirausaha baru dalam memulai bisnis untuk meningkatkan prospek perkembangan dan daya tahan, sehingga kelak pelaku bisnis dapat bertahan di lingkungan bisnis yang nyata. Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu lembaga yang memberikan pendampingan kepada wirausaha baru.

Adapun fokus pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember? 2) Apa faktor pendukung dan penghambat Pusat Inkubator Binis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru?.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk Mengetahui peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember. 2) Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pusat Inkubator Bisnis Negeri Jember dalam Mengembangkan wirausaha baru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan: 1) Observasi, 2) Wawancara, dan 3) Dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Milles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) peran inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru yaitu sebagai pendamping, mengelola keuangan, pendanaan, dan pemasaran. (2) Faktor pendukung inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru yaitu (a) dukungan : infsastruktur, fasilitas, mentor (*coach bussiness*) dan pemerintah. Sedangkan faktor penghambatnya adalah (a) orang tua : kurangnya dukungan.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	22
1. Inkubator Bisnis	22
a. Pengertian Inkubator Bisnis	22

b.	Jenis Inkubator Bisnis	23
c.	Bentuk Pelayanan Inkubator Bisnis	24
d.	Tujuan Inkubator Binis	25
e.	Peran Inkubator Bisnis	25
f.	Model Pendampingan Inkubator Bisnis	27
2.	Kewirausahaan	31
a.	Pengertian Kewirausahaan	31
b.	Perspektif Ekonomi Wirausaha.....	33
c.	Karakteristik Wirausaha.....	35
d.	Tujuan Wirausaha	37
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru.....	37
a.	Faktor Pendukung	37
b.	Faktor Penghambat.....	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
B.	Lokasi Penelitian.....	39
C.	Subjek Penelitian.....	40
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
E.	Analisis Data	43
F.	Keabsahan Data.....	45
G.	Tahap-tahap Penelitian.....	46
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		49

A. Gambaran Obyek Penelitian	49
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan.....	65
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matriks Penelitian	
2. Surat pernyataan Keaslian Tulisan	
3. Pedoman Wawancara	
4. Surat Keterangan Izin Penelitian	
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
6. Jurnal Kegiatan Penelitian	
7. Dokumentasi penelitian	
8. Surat Keterangan Screening Turnitin	
9. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	20
4.1 Data Pengurus Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan	50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi dan pertumbuhan yang pesat saat ini, pemerintah memimpin pembangunan di segala bidang untuk menciptakan landasan perekonomian yang kokoh bagi bangsa Indonesia. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dipisahkan dari pembangunan suatu negara. Maka dari itu, dunia kerja memegang peran dan kedudukan yang sangat penting sebagai subjek dan sasaran pembangunan. Oleh karena itu, pengembangan ketenagakerjaan bertujuan guna meningkatkan kualitas dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan. Pembangunan tidak hanya ditentukan oleh faktor perencanaan, fasilitas dan biaya saja tetapi diperlukan juga pelaksanaan yang sebagian besar merupakan pekerja sektor swasta yang disebut pengusaha atau wirausaha.¹

Namun ternyata peningkatan kesejahteraan tersebut masih belum dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia secara merata. Hal ini senada dengan pernyataan Badan Pusat Statistik (BPS) angka pengangguran di Indonesia mencapai 5,86 % pada periode Agustus 2022, sedangkan di Jawa Timur sendiri tingkat pengangguran mencapai angka 5,48% pada periode tersebut.² Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya pengangguran yaitu orientasi mahasiswa yang setelah lulus tetap untuk mencari kerja, bukan membuat lapangan pekerjaan. Hal ini telah terjadi cukup lama terutama di

¹ Bisri Mustofa, *Membangun Wirausaha Baru*, (Tangerang:Loka Aksara, 2019). 1

² <https://www.bps.go.id>

Indonesia dengan berbagai macam alasan. Sementara itu, pertumbuhan lapangan kerja semakin sempit karena faktor budaya masyarakat yang sedari dulu menginginkan anaknya menjadi pegawai maupun karyawan. Hal ini juga didasari oleh orang tua yang merasa lebih bangga bila setelah kuliah anaknya menjadi pegawai.³

Salah satu usaha untuk mengurangi angka pengangguran tersebut yakni dengan cara berwirausaha, yaitu membuka usaha secara mandiri dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan hidup, lebih-lebih bisa membuat lapangan pekerjaan untuk sesama masyarakat yang membutuhkan pekerjaan.

Wirausaha merupakan seorang individu yang bebas dan mampu hidup mandiri dengan melakukan kegiatan usaha, bisnis atau hidupnya.⁴ Sedangkan kewirausahaan adalah sikap atau kemampuan dalam berkreasi atau menciptakan hal-hal baru yang memiliki nilai dan berguna untuk diri sendiri atau orang lain.⁵ Pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki dengan optimal harus bisa dilaksanakan oleh seorang wirausahawan. Hal itu bisa dilakukan melalui menciptakan produk yang memiliki nilai jual agar dapat menghidupi diri sendiri maupun orang yang ditanggung.

Disaat memulai usahanya, wirausaha baru pasti memiliki kendala dalam mengembangkan usahanya, mulai dari modal awal, takut mengalami kerugian ataupun takut dengan risiko yang akan dihadapi dikemudian hari.

³ Farid, *Kewirausahaan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2017). 1-2

⁴ Bisri Mustofa, *Membangun Wirausaha*. 5

⁵ Kurnia Dewi, Hasanah Yaspita dan Airine Yuliamda, *Manajemen Kewirausahaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), Cet. Ke 1, 1.

Secara spesifik, risiko diartikan sebagai adanya ketidakpastian yang akan muncul pada suatu usaha yang mungkin akan merugikan pemilik usaha.⁶ Tentu hal tersebut dapat menghambat perkembangan dari usaha itu sendiri. Oleh karena itu, diantara cara yang dapat dilakukan guna meminimalisir risiko yang nantinya akan dihadapi bisa bergabung dengan inkubator bisnis.

Inkubator bisnis merupakan suatu lembaga yang mendukung wirausahawan baru untuk meningkatkan prospek pertumbuhan dan ketahanan, sehingga di masa depan wirausahawan baru bisa bertahan dalam dunia bisnis nyata. Dalam perspektif sistemis, inkubator bisnis merupakan sarana untuk mentransformasikan sumber daya manusia yang tidak produktif atau kurang kreatif menjadi sumber daya manusia yang mempunyai motivasi usaha yang kreatif, inovatif, efektif dan kooperatif yang merupakan langkah pertama yang bertujuan untuk menciptakan wirausaha yang berdaya saing serta mempunyai visi dan misi.⁷

Tujuan didirikannya inkubator bisnis yaitu untuk mengembangkan usaha-usaha baru dan kecil yang memiliki potensi untuk menjadi usaha mandiri sehingga bisa dan berhasil dalam menghadapi persaingan lokal maupun internasional, mengembangkan kewirausahaan dengan mengikutsertakan usaha mandiri atau usaha baru yang dapat berkontribusi pada ekonomi pasar, sebagai sarana transfer teknologi dan proses komersialisasi hasil penelitian dalam dunia usaha dan pengembangan

⁶ Kurnia, Hasanah dan Airine, *Manajemen*, 38

⁷ Tri Siwi Agustina, "Peran Inkubator Bisnis Perguruan tinggi Dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru Pada Tahap Awal (*Start-Up*)", Makalah Ekonomi, No.1(April 2011): 65

teknologi oleh para professional dan perguruan tinggi dan pada akhirnya menciptakan peluang melalui pengembangan usaha dan aplikasi penerapan teknologi secara komersial di industri melalui proses yang memakan waktu dan biaya yang relatif murah.⁸

Saat ini inkubator bisnis yang berada di daerah Jember jumlahnya sangat minim tercatat hanya terdapat dua inkubator saja berdiri yaitu inkubator wirausaha yang berada dibawah naungan Universitas Muhammadiyah Jember dan inkubator bisnis Politeknik Negeri jember, hal ini disampaikan oleh Ibu Darwiyanti Nanik selaku praktisi inkubator wirausaha Universitas Muhammadiyah Jember.⁹

Salah satu perguruan tinggi yang memiliki lembaga inkubator bisnis yaitu Politeknik Negeri Jember. Inkubator bisnis Politeknik Negeri Jember telah berdiri sejak 4 Desember 2015, dengan didasari oleh keputusan Direktur Politeknik Negeri Jember Nomor 11096/PL17/KP/SK/2015. Lembaga ini didirikan guna memberikan pelayanan operasional berwujud pengembangan wirausaha baru yang mandiri dan profesional, sekaligus memaksimalkan jiwa wirausaha untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan civitas politeknik.¹⁰

Pada penelitian ini peneliti memilih inkubator bisnis Politeknik Negeri Jember sebagai lokasi penelitian karena inkubator bisnis tersebut telah berdiri selama 8 tahun, tentu dengan jangka waktu tersebut Inkubator Bisnis dan

⁸ Arif Budiman, et al., "Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa", Jurnal Mebis, Vol. 6, No. 2(Desember 2021): 29

⁹ Darwiyanti Nanik, Diwawancarai oleh Penulis, Jember, 13 Juli 2023

¹⁰ "Website Politeknik Negeri Jember," diakses pada 12 Desember 2022, <https://polije.ac.id/unit-pendukung/kewirausahaan/>

Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember telah memiliki berbagai macam pengalaman yang lebih banyak dibandingkan inkubator lainnya yang berada di lingkup kabupaten Jember. Pada saat ini menurut data yang peneliti peroleh dari bapak Lukman wirausaha yang tergabung dengan Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik berjumlah sekitar 425 wirausaha yang terbagi menjadi internal sebanyak *startup* jadi 25, *pra startup* / pemula 350 dan eksternal sebanyak 50 Umkm¹¹.

Dalam wawancara yang peneliti lakukan terhadap bapak Dhanang Eka Putra Selaku ketua inkubator bisnis Politeknik Negeri Jember beliau mengatakan bahwa inkubator bisnis Politeknik Negeri Jember merupakan inkubator yang tertua bahkan Universitas Muhammadiyah Jember disaat akan mendirikan inkubator bisnis belajar terlebih dahulu kepada Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember.¹² Hal serupa disampaikan pula oleh salah satu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yakni bapak Mohammad Mirza Pratama beliau menyampaikan bahwa inkubator bisnis Politeknik Negeri Jember ibaratkan kiblat bagi universitas lain yang berada di kabupaten Jember karena gencarnya Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri jember dalam melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap pelaku wirausaha khususnya bagi mahasiswa.¹³ Dalam wawancara yang peneliti lakukan terhadap bapak Lukman Ekana Putra, beliau menyampaikan bahwa Inkubator Bisnis dan

¹¹ Lukman Ekanan Putra, Diwawancarai oleh penulis, Jember 30 November 2023

¹² Dhanang Eka Putra, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Mei 2023.

¹³ Mohammad Mirza Pratama, Diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Februari 2023.

Kewirausahaan Negeri Jember dalam dua tahun ini diberikan kepercayaan oleh pemerintah untuk melaksanakan kegiatan wirausaha merdeka.¹⁴

Penelitian serupa sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan judul maupun tema yang sama dengan penelitian saat ini. beberapa penelitian tersebut diantaranya penelitian oleh Beni Dwi Komara dan Heri Cahyo Bagus Setiawan pada tahun 2020 dengan judul “Inkubator Bisnis Sebagai Pendorong Tumbuhnya Wirausaha Muda: Studi Tentang Sukses Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.” Hasil dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa harus memiliki minat dan motivasi yang kuat, usaha mandiri, pengetahuan dan keterampilan serta dukungan dari keluarga dan lingkungan kampus supaya bisa mencapai keberhasilan dalam dunia bisnis.¹⁵ Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ninda Lutfiani, Untung Rahardja dan Ita Sari Perbina Manik pada tahun 2020 dengan judul “Peran Inkubator Bisnis Dalam Membangun *Startup* Pada Perguruan Tinggi”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemanfaatan fasilitas *Alphabet Incubator* oleh mahasiswa dalam mengembangkan usaha kecil dalam industri digital guna sebagai sarana peningkatan tenaga kerja.¹⁶ Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Budiman, Muhammad Ilham Naufal, Nurui Ika K. W. dan Sulastri Irbayuni pada tahun 2021 dengan judul “Peran Inkubator Bisnis dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan

¹⁴ Lukman Ekana Putra, diwawancarai oleh penulis, 28 Juni 2023

¹⁵ Beni Dwi Komara dan Heri Cahyo Bagus Setiawan, “Inkubator Bisnis Sebagai Pendorong Tumbuhnya Wirausaha Muda: Studi Tentang Sukses Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik”, Jurnal Riset *Enterpeunership*, Vol. 3, No.1 (Februari 2020): 38

¹⁶ Ninda Lutfiani, Untung Rardja dan Ita Sari Perbina Manik, “Peran Inkubator Bisnis Dalam Membangun *Startup* Pada Perguruan Tinggi”, Jurnal Penelitian Dan Bisnis, Vol. 5, No. 1 (Maret 2020): 87

Mahasiswa”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan kebanyakan pebisnis tidak mengetahui hal yang harus dilakukan untuk mengembangkan dan mengelola usaha telah sudah mapan. Oleh karena itu, diperlukan keberadaan inkubator bisnis yang memfasilitasi dan memberikan bimbingan secara langsung agar para wirausahawan dan calon wirausahawan memperoleh lebih banyak keterampilan manajemen strategis untuk menjalankan usaha baru dan yang sudah ada.¹⁷

Sedangkan penelitian saat ini peneliti memilih lokasi yang sama sekali berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya serta fokus masalah yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti mengangkat judul “Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru”. Penelitian ini menjadi penting karena diharapkan bisa memberikan informasi serta data kepustakaan yang berkaitan dengan peran inkubator bisnis. Peneliti juga berharap penelitian ini bisa menjadi tambahan informasi bagi universitas yang ingin mengembangkan inkubator bisnis terutama Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Berdasarkan konteks penelitian yang peneliti telah jabarkan diatas membuat peneliti tertarik untuk mengetahui dan mempelajari peran inkubator bisnis, untuk itu peneliti mengulasnya dalam skripsi ini dengan judul “Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam Mengembangkan Wirausaha Baru”.

¹⁷ Arif Budiman et al., “Peran Inkubator 34-35

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian memiliki fungsi sebagai pembatas yang jelas terhadap masalah yang akan diteliti. Sebelum penelitian dilakukan, penulis terlebih dahulu telah menentukan arah penelitian supaya tidak terjadi pelebaran masalah yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian yang akan diteliti. Maka dari itu, peneliti memfokuskan permasalahan terkait peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru, adapun penelitian ini berfokus pada hal-hal berikut ini:

1. Bagaimana peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang peneliti telah paparkan, adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru.

D. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan manfaat yang akan diperoleh setelah dilaksanakannya kegiatan penelitian. Manfaat yang dibagikan dapat bersifat teoritis dan praktis. Manfaat penelitian harus jelas.¹⁸ Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharap bisa menjadi tambahan pengetahuan dalam bidang keilmuan khususnya ekonomi syariah, serta perkembangan keilmuan penulis dan pembaca mengenai peran inkubator bisnis bagi pengembangan wirausaha baru.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi para pihak yang berkeinginan untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai peran pusat inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan menambah ilmu pengetahuan yang baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai peran inkubator bisnis dan kewirausahaan dalam mengembangkan wirausaha baru kepada peneliti untuk masa yang akan datang.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan* (Jember: IAIN Jember, 2019), 45.

b. Bagi lembaga yang diteliti

Bagi lembaga yang diteliti diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan ataupun bahan evaluasi dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pengembangan wirausaha baru.

c. Bagi akademis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan untuk mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa dan diharapkan juga bisa dijadikan wawasan baru dalam dunia pendidikan serta mampu menjadi pengetahuan yang berguna untuk penelitian selanjutnya yang akan datang, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam mengembangkan inkubator bisnis.

d. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat secara luas penelitian ini diharapkan berperan sebagai media informasi dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang inkubator bisnis. Selain itu supaya masyarakat dapat mengetahui peran inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan istilah penting yang mendapat perhatian khusus pada judul penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai

pengertian istilah yang dimaksudkan oleh peneliti.¹⁹ Beberapa istilah yang ditegaskan di dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Inkubator Bisnis

Inkubator bisnis merupakan suatu lembaga yang mendukung wirausahawan baru untuk meningkatkan prospek pertumbuhan dan ketahanannya, sehingga di masa depan wirausahawan baru bisa bertahan dalam dunia bisnis nyata.²⁰

2. Wirausaha Baru

Suatu usaha untuk menciptakan nilai dengan mengenali peluang bisnis, mengambil risiko yang sesuai dengan peluang yang ada, memobilisasi sumber daya manusia, keuangan dan sumber daya lain yang diperlukan untuk mengevaluasi keberhasilan proyek.²¹

Wirausaha baru yang peneliti maksudkan pada penelitian ini yaitu seseorang yang baru memulai usaha dan masih minim pengalaman dalam bidang tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini disusun menjadi beberapa bab, dimana setiap bab disusun secara sistematis dan membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari satu bab ke bab berikutnya. Pada bagian utama skripsi ini memuat halaman judul, lembar pengesahan, motto,

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45-46

²⁰ Tri Siwi Agustina, "Peran Inkubator", 65

²¹ Tejo Nurseto, "Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh", *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, Vol.1 No. 1 (Februari 2004) : 98

persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel kemudian dimuat dalam lima bab yaitu:

Bab satu merupakan pendahuluan. Pada bab ini mengulas mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi istilah, dan berakhir dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka. Bab ini mengulas mengenai penelitian sebelumnya yang memaparkan bahwa penelitian tersebut telah dilakukan oleh banyak peneliti dengan tema yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Kemudian selanjutnya ditambahi dengan kajian teori yang mengulas tentang teori-teori yang menjadi rujukan penelitian.

Bab ketiga merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang di dalamnya berisikan metode dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang membahas hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini dijelaskan hasil Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam Mengembangkan Wirausaha Baru serta faktor pendukung dan penghambat inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru.

Bab kelima merupakan bab penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran. Pada akhir bab ini terdapat daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini penulis memaparkan beberapa temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, kemudian merangkum penelitian tersebut, baik penelitian tersebut telah dipublikasikan atau belum dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang di muat pada jurnal ilmiah dan sebagainya).²²

- 1) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arif Budiman, Muhammad Ilham Naufal, Nuruni Ika K. W., dan Sulastrri Irbayuni pada tahun 2021 dengan judul “Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa”. Pada penelitian terdahulu ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara. Sementara hasil dari penelitian ini didapat kesimpulan bahwa sebagian besar pebisnis tidak mengetahui apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan dan mengelola bisnis yang sudah dibangun. Oleh karena itu, diperlukan adanya inkubator bisnis yang mewadahi dan memberikan bimbingan secara langsung agar para wirausahawan dan calon wirausahawan memperoleh lebih banyak keterampilan manajemen strategis untuk mengelola usaha baru dan yang sudah ada.²³ Persamaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan yaitu sama-sama berjenis kualitatif dengan teknik pengumpulan

²² Tim Penyusun, *Pedoman penulisan*, 46

²³ Arif Budiman, et al, “Peran Inkubator Bisnis”, 34-35

data berupa wawancara. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan terdapat pada lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu dilakukan di Universitas Pembangunan Veteran Jawa Timur sementara itu penelitian saat ini berlokasi di Politeknik Negeri Jember.

- 2) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Beni Dwi Komara dan Heri Cahyo Bagus Setiawan pada tahun 2020 dengan judul “Inkubator Bisnis Sebagai Pendorong Tumbuhnya Wirausaha Muda: Studi Tentang Sukses Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik”. Pada penelitian terdahulu ini berjenis kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam. Hasil dari penelitian terdahulu ini berupa keberhasilan mahasiswa harus diikuti minat dan motivasi yang kuat, memiliki usaha sendiri, mampu membuat perencanaan usaha, bekerja keras, sehingga memiliki sikap berani gagal dalam memulai usaha, memiliki pengetahuan dan keterampilan ditunjukkan dengan pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan dan adanya dukungan keluarga dan lingkungan kampus.²⁴ Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data. Adapun perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu berlokasi di Universitas Muhammadiyah Gresik sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Politeknik Negeri Jember.
- 3) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeni Priatna Sari, Ida Farida dan Hetika pada tahun 2019 dengan judul “Model Pendampingan UMKM

²⁴ Beni dan Heri, “Inkubator Bisnis”, 38

Pengolahan Hasil Laut Dengan Metode Pendekatan Pendampingan Terintegrasi.” Pada penelitian terdahulu ini berjenis deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi literatur. Hasil dari penelitian terdahulu ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan yang berkelanjutan dimulai dari penciptaan produk, pengelolaan keuangan hingga pemasaran menjadi penting untuk dilaksanakan bagi pihak yang berkepentingan dalam edukasi UMKM.²⁵ Persamaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada jenis penelitian dan metode pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian dan lokasi penelitian, yaitu penelitian sebelumnya berlokasi di kota Tegal sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berlokasi di Politeknik Negeri Jember.

- 4) Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ninda Lutfiani, Untung Rahardja dan Ita Sari Perbina Manik pada tahun 2020 dengan judul “Peran Inkubator Bisnis Dalam Membangun *Startup* Pada Perguruan Tinggi”. Penelitian terdahulu ini berjenis kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi dan *literature review*. Hasil dari penelitian ini yaitu pemanfaatan fasilitas *Alfabet Incubator* oleh mahasiswa dalam mengembangkan usaha kecil di industri digital guna memperkuat tenaga kerja.²⁶ Persamaan yang dimiliki oleh penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini terdapat pada fokus penelitian, jenis penelitian dan metode pengumpulan data yakni observasi. Sementara

²⁵ Yeni Priatna Sari, Ida Farida dan Hetika, “Model Pendampingan Umkm Pengolahan Hasil Laut Dengan Metode Pendekatan Pendampingan Terintegrasi”, Jurnal Monex, Vol. 8, no. 1(Januari 2019): 301

²⁶ Ninda, Untung dan Ita, “Peran Inkubator”, 87

perbedaannya berada pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu berlokasi di Universitas Raharja sedangkan pada penelitian saat ini peneliti memilih Politeknik Negeri Jember sebagai lokasi penelitian.

- 5) Penelitian terdahulu oleh Lila Bismala, Dewi Andriany dan Gustina Siregar pada tahun 2019 dengan judul “Model Pendampingan Inkubator Bisnis Terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Medan”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan diskusi kelompok. Hasil penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan kegiatan inkubasi yang dilaksanakan oleh inkubator bisnis teknologi, perlu adanya kerjasama antar ABG (*academic, business, government*) guna mendorong percepatan usaha kecil dan menengah.²⁷ Persamaan pada penelitian terdahulu ini dengan penelitian saat ini berada pada jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada fokus penelitian dan lokasi penelitian, yaitu lokasi penelitian terdahulu berada di kota Medan sedangkan penelitian saat ini mengambil lokasi di Politeknik Negeri Jember.
- 6) Penelitian terdahulu oleh Muhammad Hasan pada tahun 2018 dengan judul “Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”. Penelitian ini berjenis kuantitatif. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keilmuan tentang kewirausahaan memiliki dampak positif dan penting kepada sikap kreatif pelaku UMKM subsektor ekonomi kreatif

²⁷ Lila Bismala, Dewi Andriany dan Gustina Siregar, “Model Pendampingan Inkubator Bisnis terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Medan”, Seminar Nasional Kewirausahaan, Vol. 1, No.1(Oktober, 2019): 43

Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.²⁸ Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terdapat pada metode pengumpulan data berupa wawancara. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitian, fokus penelitian dan lokasi penelitian, yaitu penelitian terdahulu berlokasi di kota Makassar sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Politeknik Negeri Jember.

- 7) Penelitian terdahulu oleh Hadiyanti Arini, Badarrudin dan Kariono pada tahun 2018 dengan judul “Efektivitas Inkubator Bisnis Dalam Pelaksanaan Pembinaan Usaha Masyarakat Kecil Menengah”. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Cikal USU beroperasi secara efektif melalui dua metode yang diterapkan selama penelitian, yaitu: pertama pendekatan sasaran (*Goal Approach*) di ukur melalui keuntungan dan pencarian sumber daya. Kedua pendekatan proses (*Process Approach*) melalui berbagai indikator internal organisasi meliputi produktivitas, kemampuan beradaptasi atau fleksibilitas dan kepuasan kerja.²⁹ Persamaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini berada pada fokus penelitian, pendekatan penelitian dan metode pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, yaitu penelitian terdahulu berlokasi di Universitas Sumatra Utara sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Politeknik Negeri Jember.

²⁸ Muhamad Hasan, “Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, vol. 1, no. 1(Januari 2018): 85

²⁹ Hadiyanti Arini, Badarrudin dan Kariono, “Efektivitas Inkubator Bisnis dalam Pelaksanaan Pembinaan Usaha Masyarakat Kecil Menengah”, *Jurnal Administrasi Publik*, Vol. 8, No. 1(Juni 2018): 1

- 8) Penelitian terdahulu oleh Veny Mayasari, Liliana dan Agung Anggoro Seto pada tahun 2019 dengan judul “Dampak Inkubator Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tridinanti Palembang”. Pada penelitian terdahulu ini berjenis komparatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner dan observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan inkubator bisnis telah mengubah persepsi sebagian mahasiswa.³⁰ Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini berada pada metode pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya berada pada fokus penelitian, jenis penelitian dan lokasi penelitian, yaitu penelitian terdahulu berlokasi di Universitas Tridinanti Palembang sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Politeknik Negeri Jember.
- 9) Penelitian terdahulu oleh Aini Florita, Jumiati dan Adil Mubarak pada tahun 2018 dengan judul “Pembinaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Padang”. Penelitian ini berjenis kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu pengembangan UMKM belum berlangsung secara maksimal karena kurangnya sosialisasi tentang pentingnya pembangunan, terbatasnya stok produksi karena kurangnya permodalan dan minimnya tenaga profesional dalam pembinaan membuat

³⁰ Veny Mayasari, Liliana dan Agung Anggoro Seto, “Dampak Inkubator Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tridinanti Palembang”, Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen, Vol. 6, No. 1(November 2019): 13

banyak dari pelaku usaha tidak ikut serta dalam pembinaan.³¹ Persamaan dari penelitian ini terdapat pada jenis penelitian dan metode pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian dan lokasi penelitian, yaitu lokasi penelitian sebelumnya bertempat di kota Padang sedangkan lokasi penelitian saat ini di Politeknik Negeri Jember.

- 10) Penelitian terdahulu oleh Heriyanto S Soba, Rokhani Hasbullah dan Nunung Nuryartono pada tahun 2018 dengan judul “Strategi Pengembangan Inkubator Bisnis Sebagai Lembaga Pendampingan Perusahaan Pemula: Studi Kasus Inkubator Bisnis IPB”. Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan kualitatif dengan pendekatan konsep-konsep. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa Inkubator Bisnis IPB memiliki faktor internal yang kuat dan merespon dengan baik terhadap faktor eksternal. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan, sedangkan faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman.³² Persamaan pada penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini berada pada teknik pengambilan data berupa wawancara dan fokus penelitian. Sedangkan perbedaannya berada pada jenis penelitian dan lokasi penelitian, yaitu penelitian terdahulu berlokasi di Institut Pertanian Bogor sedangkan penelitian saat ini berlokasi di Politeknik Negeri Jember.

³¹ Aini Florita, Jumiati dan Adil Mubarak, “Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang”, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol 1, No. 1(2018): 143

³² Heriyanto S. Soba, Rokhani Hasbullah, dan Nunung Nuryartono, “Strategi Pengembangan Inkubator Bisnis Sebagai Lembaga Pendampingan Perusahaan Pemula: Studi Kasus Inkubator Bisnis IPB”, Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen, Vol. 4, No. 1 (Januari 2018): 104.

Berikut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yang dilakukan oleh peneliti, dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan

No	Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Arif Budiman, Muhammad Ilham Naufal, Nuruni Ika K. W., dan Sulastri Irbayuni. 2021	Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa.	1. Jenis penelitian 2. Metode Pengumpulan data	1. Lokasi penelitian 2. Informan yang berbeda
2.	Beni Dwi Komara dan Heri Cahyo Bagus Setiawan. 2020	Inkubator Bisnis Sebagai Pendorong Tumbuhnya Wirausaha Muda Studi Tentang Sukses Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik.	1. Jenis penelitian 2. Metode pengumpulan data	1. Lokasi penelitian 2. Informan yang berbeda
3.	Ninda Lutfiani, Untung Rahardja dan Ita Sari Perbina Manik. 2020	Peran Inkubator Bisnis Dalam Membangun Startup Pada Perguruan Tinggi.	1. Jenis penelitian 2. Metode pengumpulan data 3. Fokus penelitian	1. Lokasi penelitian 2. Informan yang berbeda
4.	Lila Bismala, Dewi Andriany dan Gustina Siregar. 2019	Model Pendampingan Inkubator Bisnis terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Medan.	1. Jenis penelitian 2. Metode pengumpulan data	1. Lokasi penelitian 2. Informan yang berbeda 3. Fokus penelitian
5.	Yeni Priatna Sari, Ida Farida dan Hetika. 2019	Model Pendampingan Umkm Pengolahan Hasil Laut Dengan Metode Pendekatan	1. Metode pengumpulan data 2. Jenis	1. Lokasi penelitian 2. Informan yang

		Pendampingan Terintegrasi.	penelitian	berbeda 3. Fokus penelitian
6.	Veny Mayasari, Liliana dan Agung Anggoro Seto. 2019	Dampak Inkubator Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tridinanti Palembang.	1. Metode pengumpulan data	1. Lokasi penelitian 2. Jenis penelitian 3. Informan yang berbeda
7.	Muhammad Hasan. 2018	Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi.	1. Metode pengumpulan data	1. Lokasi penelitian 2. Informan yang berbeda 3. Jenis penelitian
8.	Hadiyanti Arini, Badarrudin dan Kariono. 2018	Efektivitas Inkubator Bisnis dalam Pelaksanaan Pembinaan Usaha Masyarakat Kecil Menengah.	1. Metode pengumpulan data 2. Metode yang digunakan kualitatif	1. Fokus penelitian yang berbeda 2. Informan yang berbeda 3. Lokasi penelitian
9.	Aini Florita, Jumiati dan Adil Mubarak. 2018	Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang.	1. Menggunakan kualitatif 2. teknik pengumpulan data	1. Fokus penelitian 2. Lokasi penelitian 3. Informan yang berbeda
10.	Heriyanto S Soba, Rokhani Hasbullah, dan Nunung Nuryartono. 2018	Strategi Pengembangan Inkubator Bisnis Sebagai Lembaga Pendampingan Perusahaan Pemula: Studi Kasus Inkubator Bisnis IPB.	1. Fokus penelitian 2. Teknik pengumpulan data	1. Lokasi penelitian 2. Informan yang berbeda 3. Jenis penelitian

Sumber: Data diolah oleh penulis

B. Kajian Teori

Pada bagian ini penulis memaparkan teori yang digunakan untuk menjelaskan permasalahan penelitian membangun kerangka berpikir dan mengembangkan pedoman penelitian.³³

1. Inkubator Bisnis

a. Pengertian Inkubator Bisnis

Inkubator bisnis merupakan organisasi yang membantu wirausaha baru untuk memulai bisnis guna meningkatkan prospek pertumbuhan dan ketahanan sehingga bisa bertahan dalam dunia bisnis nyata. Dalam perspektif sistemis, inkubator bisnis merupakan sarana untuk mentransformasikan sumber daya manusia yang tidak atau kurang produktif dan kreatif menjadi sumber daya manusia yang mempunyai motivasi usaha yang kreatif, produktif, inovatif dan kooperatif yang merupakan langkah pertama yang bertujuan untuk menciptakan wirausaha yang berdaya saing serta keunggulan komparatif dan mempunyai visi dan misi.³⁴ Didalam kajian yang lain memberikan definisi inkubator bisnis adalah suatu organisasi yang memiliki fungsi memberikan fasilitas seperti manajemen dan teknologi untuk meningkatkan produk yang dihasilkan bagi usaha kecil dan menengah.³⁵ Secara garis besar inkubator bisnis dapat diartikan sebagai wadah bagi wirausaha baru dalam merintis usaha

³³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 68.

³⁴ Tri Siwi Agustina, "Peran Inkubator", 65

³⁵ Ninda, Untung dan Ita, "Peran Inkubator", 80

guna memiliki prospek yang matang sehingga dapat bersaing di dunia bisnis.

b. Jenis Inkubator Bisnis

Inkubator bisnis dibedakan menjadi beberapa jenis diantaranya :

- 1) *Industrial incubator* adalah inkubator yang didukung oleh pemerintah dan lembaga nirlaba. Memiliki tujuan dalam menciptakan lapangan kerja dan mengatasi angka pengangguran.
- 2) *University-related incubator* adalah inkubator yang memiliki tujuan untuk mengkomersialkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kekayaan intelektual yang diperoleh melalui hasil penelitian. Inkubator universitas memberi *startup* (usaha rintisan) akses terhadap laboratorium, komputer, perpustakaan dan jasa kepakaran universitas. Inkubator ini didukung langsung oleh universitas dan bermitra dengan pihak lain yang mempunyai kepentingan.
- 3) *For profit property development incubators* adalah inkubator yang menyediakan fasilitas berupa kantor, tempat produksi dan fasilitas layanan yang digunakan bersama. Beberapa fasilitas kantor yang mendukung citra bersama perusahaan dan inkubator mengenakan biaya sewa saat menggunakan fasilitas tersebut.

- 4) *For-profit investment incubator* adalah inkubator seperti perusahaan modal ventura dan *business angel*, yang memiliki kantor yang sama dengan *tenant* (perusahaan) yang disponsorinya. Inkubator ini lebih memperhatikan portofolio *tenant*.
- 5) *Corporate venture incubator* adalah inkubator paling sukses dan paling cepat berkembang. Perusahaan atau usaha yang sudah mapan menciptakan inkubator guna mengembangkan usaha kecil dan menyediakan modal, keahlian dan bahkan pasar.³⁶

c. Bentuk Pelayanan Inkubator Bisnis

Dalam pelayan inkubator bisnis terdapat dua model penciptaan dan pembinaan inkubator bisnis, yaitu:

- 1) *Inwall tenant*, dikenal juga sebagai model pelatihan satu atap, merupakan model klasik dimana kegiatan pelatihan, pemagangan bahkan memulai usaha produktif dilaksanakan dalam satu gedung. Setiap peserta atau anggota (*tenant*) menjalankan kegiatannya di fasilitas masing-masing yang disediakan oleh inkubator bisnis.
- 2) *Outwall tenant*, adalah dimana kegiatan ekonomi produktif tidak dilakukan dalam satu gedung melainkan tersebar di luar pusat pengelolaan inkubator bisnis. Hal ini dapat terjadi

³⁶ Tri Siwi Agustina, "Peran Inkubator", 66

karena pada model kedua ini, bentuk dan kegiatan usaha sudah berjalan, inkubator bisnis berperan sebagai konsultan, pembimbing dan pembina kegiatan usaha. Oleh karena itu, model kedua ini cenderung menyerupai jaringan kerja (*bussiness networking*).³⁷

d. Tujuan Inkubator Bisnis

Adapun tujuan dari pendirian inkubator bisnis sebagai berikut;

- 1) Mengembangkan usaha baru dan kecil yang berpotensi menjadi usaha mandiri yang mampu bersaing secara sukses di dalam negeri dan internasional.
- 2) Mempromosikan kewirausahaan dengan mengikutsertakan usaha rintisan yang dapat berkontribusi pada sistem ekonomi pasar.
- 3) Sarana alih teknologi dan proses komersialisasi hasil penelitian pengembangan bisnis dan teknologi dari para ahli dan perguruan tinggi.
- 4) Menciptakan peluang dengan mengembangkan wirausaha baru.
- 5) Penerapan teknologi secara komersial di sektor industri melalui penelitian yang memakan waktu dan biaya relatif lebih murah.³⁸

³⁷ Tri Siwi Agustina, "Peran Inkubator Bisnis", 67

³⁸ Tri Siwi Agustina, "Peran Inkubator Bisnis", 65

e. Peran Inkubator Bisnis

Pada saat membantu perusahaan startup berkembang, inkubator bisnis berperan sebagai salah satu sumber daya yang tak ternilai. Fungsi utama inkubator bisnis meliputi:

- 1) Membantu dengan saran dan organisasi, dimana Startup bisa mendapatkan bantuan dan mempelajari keterampilan baru melalui program inkubator bisnis. Dukungan bisa datang dalam bentuk bimbingan, pengetahuan, dan koneksi.
- 2) Inkubator berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan mendorong penciptaan bisnis baru dan membantu startup yang membantu pertumbuhan.
- 3) Inkubator menumbuhkan komunitas inovasi dengan menyediakan ruang bagi bisnis baru untuk bertemu, bekerja sama, dan bertukar ide. Ikatan dan jaringan jangka panjang dapat terbentuk sebagai hasil dari hubungan kerja yang kuat yang dikembangkan dalam inkubator.
- 4) Menyediakan akses ke sumber daya dan alat penting: Inkubator memberi startup ruang kantor, fasilitas bersama, bimbingan, dan pengalaman yang mereka butuhkan untuk meluncurkan dan mengembangkan bisnis mereka.
- 5) Inkubator menyediakan berbagai layanan dukungan bisnis yang ditujukan khusus untuk perusahaan baru, yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketajaman dan keahlian

karyawan. Mentoring, pembinaan, bantuan dengan rencana dan strategi perusahaan, pemasaran, pengelolaan uang, konseling hukum dan hak kekayaan intelektual.

- 6) Memfasilitasi akses ke dana tunai dan investor Inkubator mungkin berguna untuk bisnis baru karena mereka dapat menghubungkan mereka dengan investor atau memberi mereka dana dalam bentuk injaman dan hibah.
- 7) Dengan menyediakan ruang fisik, peralatan, dan layanan bersama, inkubator dapat membantu bisnis yang sedang berkembang dalam menurunkan biaya operasional mereka.
- 8) Inkubator menilai perkembangan dan keberhasilan perusahaan yang mereka dukung dengan mengawasi metrik seperti pertumbuhan pendapatan dan pekerjaan baru yang diciptakan. Inkubator meningkatkan peluang keberhasilan perusahaan dengan memberi mereka bantuan dan sumber daya eksternal. Inkubator memainkan peran penting dalam memfasilitasi jaringan dan kerjasama antara pengusaha dan profesional industri sebagai anggota jaringan atau organisasi di seluruh dunia.

Pentingnya inkubator bisnis secara keseluruhan tidak dapat dilebih-lebihkan, karena mereka menyediakan startup dan perusahaan baru dengan sumber daya, bimbingan, dan peluang

jaringan yang tak ternilai yang sangat penting untuk pengembangan dan kesuksesan jangka panjang mereka.³⁹

g. Model Pendampingan Inkubator Bisnis

Adapun model pendampingan inkubator bisnis terbagi menjadi tiga bagian yaitu pra inkubasi, inkubasi dan pasca inkubasi. Sistem ini yang akan mendorong pada kemajuan usaha kecil menengah. Penjelasan terhadap model pendampingan inkubator sebagai sebagai berikut:⁴⁰

1) Tahap pra inkubasi

a. Sosialisasi calon *tenant*

Kegiatan ini diawali dengan membuat brosur (terlampir) tentang keberadaan pusat pengembangan usaha rintisan (*startup*), visi, misi, maksud dan tujuan kegiatan.

b. Rekrutmen calon *tenant*

Syarat dalam merekrut *tenant* adalah dengan melampirkan contoh produk atau jasa, melampirkan foto lokasi usaha dan rencana bisnis.

c. Seleksi calon *tenant*

Apabila calon anggota (*tenant*) dapat memenuhi persyaratan di atas, maka calon *tenant* dapat mengikuti proses seleksi, yaitu tahapan pertama yaitu review dokumen atau seleksi administrasi, dimana inkubator

³⁹ Arief Yanto rukmana et al., *Inkubator Bisnis Di Perguruan Tinggi*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 33-34

⁴⁰ Lila, Dewi dan Gustina, "Model Pendampingan", 42

bisnis melaksanakan evaluasi terhadap rencana bisnis yang dikembangkan oleh calon *tenant*. Tahapan kedua adalah wawancara yang dilakukan guna mengevaluasi tingkat kebutuhan inkubasi perekrutan kandidat dan kemudian mengumumkan keputusan untuk penetapan kandidat *tenant*.

d. Penilaian produk *tenant*

Startup yang akan mendapatkan inkubasi merupakan *startup* berbasis inovasi. Oleh karena itu, calon *tenant* yang diterima untuk menerima inkubasi adalah yang menawarkan produk berbasis inovasi. Inovasi yang dimaksud bisa berasal dari proses produksi (mesin, peralatan, standar mutu), pemasaran, produk itu sendiri dan aspek lainnya yang mempunyai nilai inovasi.

e. Penerimaan calon *tenant*

Proses penerimaan calon *tenant* dilakukan setelah mengikuti serangkaian prosedur di atas.⁴¹

2) Tahap Inkubasi

a. *Mentoring*

Mentoring adalah proses inkubasi yang memberikan bimbingan, layanan, dan dukungan kepada *tenant* yang bisa berwujud pelatihan, seminar, *workshop* dan

⁴¹ Lila, Dewi dan Gustina, "Model Pendampingan", 42

kegiatan lain yang dianggap bisa memberikan kontribusi terhadap pengembangan *capacity building* pada *startup* berbasis inovasi.

b. *Supervise*

Merupakan proses pemantauan yang dilaksanakan oleh inkubator bisnis untuk memastikan bahwa *tenant* menerapkan hasil inkubasi inkubator pada kegiatan usahanya.

c. Penilaian

Penilaian akan dilaksanakan setiap bulan setelah *tenant* memasuki kegiatan inkubasi. Evaluasi ini dilaksanakan pada aspek finansial, pemasaran dan produksi.

d. *Funding*

Inkubator bisnis akan lebih banyak menjalin hubungan kerja, baik dengan lembaga perbankan maupun perusahaan yang terlibat dalam CSR, sehingga dapat memberikan akses permodalan, baik dalam bentuk hibah maupun dana bergulir.⁴²

⁴² Lila, Dewi dan Gustina, "Model Pendampingan", 42

3) Tahap Pasca Inkubasi

a. *Profit share*

Profit share kepada inkubator bisnis. Besaran dari *profit share* ini berbeda-beda menyesuaikan dengan jumlah laba yang diperoleh oleh *tenant*.

b. *Best practice*

Hasil inkubasi dapat dibandingkan dengan usaha yang sejenis, sehingga menjadi *best practice* dari proses inkubasi.⁴³

2. Kewirausahaan

a. Pengertian kewirausahaan

Dalam bahasa Indonesia sederhana, wirausaha dapat dipahami sebagai suatu kemampuan (*an ability*) yang mencakup usaha (*effort*), aktivitas, tindakan, perbuatan, dan sebagainya untuk menyelesaikan misi (*task*). Kewirausahaan terdiri dari kata dasar wira dan usaha, kata wira memiliki arti pahlawan pejuang, orang yang berprestasi, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berbudi pekerti besar, mengambil keputusan dan mengambil resiko terhadap usaha yang telah diputuskan untuk dikembangkan. Kata usaha berarti berupaya, berikhtiar, beramal, berbuat sebagai manivestasi pemberdayaan komponen yang ada di dalam sumber daya manusia, terdiri komponen primer disebut “*Id*” bersumber pada otak yang

⁴³ Lila, Dewi dan Gustina , “Model Pendampingan”, 42

menghasilkan konsep, teori, ilmu pengetahuan, cita-cita dan harapan. Komponen sekunder disebut ego bersumber pada tubuh (nafsu) menghasilkan tenaga, aktivitas, kreativitas dan inovatif mendorong sumber daya manusia supaya maju dan berkembang dalam menghasilkan barang dan jasa.⁴⁴

Didalam keterangan lain memberikan penjelasan wirausaha adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi.⁴⁵

Kewirausahaan secara umum adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru atau kreatif dan berbeda (inovatif) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Kewirausahaan adalah kemampuan manajer resiko (risk manager) dalam mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik itu materil, intelektual, waktu, dan kemampuan kretivitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain.⁴⁶

⁴⁴ Marsana, *Enterpreneur dalam Prespektif Ekonomi Islam; Menganalisis Kewirausahaan, Wirausaha Visioner, Kewirausahaan Berbasis Syariah Dan Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2020), 7-8.

⁴⁵ Anang Firmansyah dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*, (Pasuruan: Qiara Media, 2019), 2

⁴⁶ Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 3

b. Perspektif ekonomi wirausaha

Berdasarkan Sejarah perkembangan ekonomi dari berbagai negara, akan terlihat bahwa kegiatan ekonomi modern jarang dalam keadaan stabil untuk jangka waktu yang agak lama. Ada masa-masa dimana kegiatan ekonomi berkembang dengan cepatnya, dimana produksi bertambah, pendapatan masyarakat meningkat, dan mencari pekerjaan mudah. Tetapi masa-masa kemajuan ini silih berganti dengan masa-masa kemunduran, dimana semuanya terasa macet: produksi merosot, pendapatan masyarakat berkurang, dan pengangguran bertambah.⁴⁷

Dengan pengalaman ini T. Gilarso didalam buku Kewirausahaan (Dasar dan Konsep) menarik kesimpulan bahwa pada dasarnya ada dua penyakit yang dapat menyerang perkembangan ekonomi nasional yang sehat dan stabil, yaitu :

- 1) Resesi atau kemunduran, dimana kegiatan ekonomi menjadi seret, produksi merosot dan banyak pengangguran; perekonomian nasional lesu, dan hasil produksi kurang daripada yang sebenarnya dapat dicapai dengan kapasitas produksi yang ada.

⁴⁷ Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 22

- 2) Inflasi, yaitu ketika perekonomian nasional “mau lari terlalu cepat”, sehingga kapasitas produksi tidak dapat melayani permintaan masyarakat dan harga-harga menjadi naik.⁴⁸

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutunya belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.⁴⁹

Hal ini tidak terlepas dari kewirausahaan yang ada di Indonesia terhadap pembangunan bangsa, yaitu :

- 1) Wirausaha, haruslah memberikan kegiatannya dalam melancarkan proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

Wirausaha mengatasi kesulitan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat.

- 2) Wirausaha sebagai penggagas dan pejuang bangsa dalam bidang ekonomi, meningkatkan ketahanan nasional, mengurangi ketergantungan pada bangsa asing.⁵⁰

Permasalahan ekonomi khususnya di Indonesia adalah pengangguran, sehingga dalam ilmu ekonomi kewirausahaan memiliki posisi sebagai jalan keluar dari permasalahan tersebut.

⁴⁸ Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 22

⁴⁹ Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 22

⁵⁰ Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 2

Kewirausahaan dalam perspektif ekonomi ini dapat dijelaskan dari peluang usaha. Adapun sumber utama peluang usaha yaitu .⁵¹

- 1) perkembangan teknologi
- 2) perubahan kebijakan dan politik
- 3) perubahan social demografi
- 4) institusi pendidikan.

c. Karakteristik wirausaha

Seseorang dapat menjadi wirausaha tentu memenuhi definisi wirausaha itu sendiri, untuk lebih jelasnya karakteristik wirausaha meliputi:⁵²

- 1) Memiliki keberanian dan daya kreasi

Seorang wirausaha haruslah memiliki keberanian dalam memiliki daya kreasi atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Segala ketakutan akan sia-sia dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan. Setidaknya harus diingat STOP (Stop “berhenti, Think “berpikir”, Observation “Observasi” dan Plan “rencana”) apabila terjadi hal hal yang membuat ide tersebut tertunda.

- 2) Berani mengambil risiko

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat dan berani mengambil risiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta

⁵¹ Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 23

⁵² Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 5

pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

3) Memiliki semangat dan kemauan keras

Seorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk menuju sukses.

4) Memiliki persepsi dan analisis yang tepat

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat, diusahakan mendekati tujuan yang diinginkan.

5) Tidak konsumtif

Seorang wirausaha haruslah tidak konsumtif atau setidaknya dan diusahakan konsumsinya jauh lebih sedikit dari penghasilannya.

6) Memiliki jiwa pemimpin

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.

7) Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki wawasan kedepan untuk mendapatkan peluang usaha.⁵³

⁵³ Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 5

d. Tujuan wirausaha

Adapaun tujuan dari seorang wirausaha yaitu:

- 1) Berusaha dan bertekad dalam meningkatkan jumlah para wirausaha yang baik dengan kata lain ikut serta dalam mengadep manusia manusia calon wirausaha untuk membangun jaringan bisnis yang lebih baik.
- 2) Mewujudkan kemampuan para wirausaha untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan negaranya.
- 3) Ikut serta dalam menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran serta orientasi kewirausahaan yang kokoh.
- 4) Menyebarluaskan dan membuat budaya ciri ciri kewirausahaan disekitarnya terutama dalam masyarakat.
- 5) Mengembangkan dalam bentuk inovasi dan kreatifitas agar tercipta dinamika dalam kewirausahaan atau dunia bisnis sehingga kemakmuran dapat tercapai.⁵⁴

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Inkubator Bisnis Dan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru

Di dalam pelaksanaan inkubator bisnis terdapat faktor pendukung dan penghambat. Di antara faktor pendukung adalah:

- 1) Jaringan yang dimiliki oleh inkubator bisnis dengan berbagai asosiasi pengusaha dan pihak Pemda, Kadin, Tenaga ahli dan Praktisi.

⁵⁴ Anang dan Anita, “*Kewirausahaan*”, 6

- 2) Sumber daya manusia yang mumpuni yaitu para dosen dan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kewirausahaan.
- 3) Gedung dan fasilitas sebagai tempat pelatihan dan *mentoring*.⁵⁵

Sedangkan faktor penghambatnya, terletak pada

- 1) Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh mahasiswa dan dosen yang terbatas karena terikat dengan kegiatan utama mereka.
- 2) Tidak adanya dukungan orang tua bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha.⁵⁶



⁵⁵ Leli Yulifar et al., "*Mengembangkan Wirausahawan*", 34

⁵⁶ Leli Yulifar et al., "*Mengembangkan Wirausahawan*", 34

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang melahirkan atau menghasilkan data deskriptif dalam bentuk teks atau dari perilaku individu yang bisa diperhatikan. Pendekatan kualitatif berkaitan dengan individu secara keseluruhan dan lingkungan.⁵⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian yang berjenis penelitian deskriptif, artinya penelitian yang pengumpulan datanya berbentuk gambar, kata-kata dan bukan angka-angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dokumentasi pribadi, memo atau catatan dan dokumentasi lainnya.⁵⁸ Dengan menggunakan penelitian kualitatif peneliti ingin mengetahui secara langsung mengenai Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam Mengembangkan Wirausaha Baru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan lokasi yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Peneliti memilih lokasi pada Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember sebagai lokasi penelitian, lokasi ini dipilih untuk melaksanakan penelitian karena pada saat ini inkubator bisnis yang berada di kabupaten Jember jumlahnya sangat minim tercatat hanya

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 9.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 5.

terdapat dua inkubator bisnis yang berdiri yaitu inkubator wirausaha yang berada dibawah naungan Universitas Muhammadiyah Jember dan inkubator bisnis Politeknik Negeri jember.⁵⁹

C. Subyek Penelitian

Dalam menetapkan subyek penelitian, peneliti menerapkan teknik *purposive* tetapi dilakukan dengan cara *snowball*. Teknik *purposive* merupakan teknik yang sampel sumber datanya diambil dengan alasan tertentu. Alasan khusus yang dibahas merupakan individu yang peneliti anggap paling mengetahui terhadap apa yang dibutuhkan peneliti atau individu yang dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji obyek penelitian atau keadaan sosial yang akan diteliti.⁶⁰ Sedangkan teknik *snowball* merupakan metode pengambilan sampel untuk sumber data dengan dimulai dari yang kecil namun lambat laun menjadi semakin besar. Hal ini disebabkan sedikitnya sumber data yang dapat menyampaikan data yang memuaskan. Maka, perlu mencari individu lain lagi yang bisa dijadikan sumber data. Dengan cara ini, jumlah sampel sumber data akan meningkat, seperti bola salju yang bergulir, seiring berjalannya waktu akan semakin membesar.⁶¹

Adapun yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah:

- 1) Bapak Dhanang Eka Putra selaku Kepala Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.
- 2) Bapak Lukman Ekana Putra Selaku General Manajer Inkubator bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.

⁵⁹ Darwiyanti Nanik, Diwawancarai oleh penulis, Jember, 13 juli 2023

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 216

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 219.

- 3) Bapak Kartika Adi selaku Administrator Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.
- 4) Bapak Helmi Zamrudiansyah selaku anggota Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.
- 5) Bapak Yosi selaku anggota Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian ilmiah karena penelitian memiliki tujuan utama yaitu mencari dan mengumpulkan data. Di bawah ini merupakan metode pengumpulan data yang peneliti terapkan pada pelaksanaan penelitian ini yaitu:⁶²

1. Observasi

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan.

Ilmuwan hanya dapat meneliti berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang didapat melalui observasi. Melalui observasi, peneliti bisa mengetahui lebih jauh tentang perilaku dan maknanya.⁶³ Metode observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terbuka atau observasi terselubung. Pada observasi ini peneliti melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data secara terbuka pada subyek penelitian. Pada penelitian ini peneliti melaksanakan observasi guna mengumpulkan data dan informasi penting mengenai situasi ataupun kondisi dan bagaimana peran

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 145.

Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Dalam Mengembangkan wirausaha baru.

Adapun observasi yang peneliti lakukan pada penelitian ini guna mendapatkan data:

- a. Letak lokasi penelitian yang bertempat pada Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.
- b. Peran Inkubator Bisnis Dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.

2. Wawancara

Wawancara merupakan aktivitas yang mempertemukan antara dua individu atau lebih guna berbagi informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun maksud tentang suatu topik khusus.⁶⁴ Teknik wawancara yang peneliti gunakan pada penelitian ini merupakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara bentuk bebas, yang mana peneliti tidak memakai panduan wawancara yang dipersiapkan secara lengkap dan sistematis untuk mengumpulkan data⁶⁵. Panduan wawancara ini merupakan gambaran umum permasalahan yang akan ditanyakan. Alat yang digunakan untuk mencatat yakni menggunakan buku catatan dan alat untuk merekam yaitu *handphone*.

Adapun data yang di peroleh dari wawancara ini yaitu:

- a. Sejarah singkat Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember.
- b. Peran Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 140.

- c. Faktor pendukung dan penghambat inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan menerapkan cara mengumpulkan bukti yang berupa teks/tulisan, gambar, buku, arsip, dan angka.⁶⁶ Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang bersumber dari dokumen atau rekaman. Data yang akan diperoleh melalui metode dokumentasi berupa :

- a. Profil lembaga Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember.
- b. Foto pelaksanaan kegiatan Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember.
- c. Foto hasil wawancara.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menggali data, merangkai data secara sistematis yang didapatkan melalui catatan lapangan, wawancara dan dokumen lainnya. Analisis data melibatkan pengorganisasian data, kemudian mendeskripsikannya, mensintesisnya, menyusunnya ke dalam pola, dan memilah konten penting untuk dipelajari, kemudian mengambil kesimpulan yang bisa dibagikan terhadap orang lain.⁶⁷

Analisis data yang peneliti terapkan merupakan analisis data lapangan dengan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis data dilaksanakan secara interaktif dan dilanjutkan terus

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 244.

menerus hingga akhir, sehingga terjadi kejenuhan data. Kegiatan analisis data yaitu data reduction, data display, dan *conclusion drawing/verification*.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang dikumpulkan dari lapangan yang berjumlah cukup banyak sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Mereduksi data berarti meringkas, memilih unsur-unsur pokok, memusatkan perhatian pada unsur-unsur yang penting, kemudian mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data berikutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk pemaparan singkat, hubungan antar kategori, grafik, diagram, dan lain-lain. Miles dan Huberman memberikan pendapat bahwa yang umum digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif adalah berbentuk teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Hasil kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Hasil temuan dapat berwujud deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya buram atau gelap sehingga menjadi jelas setelah dilakukan penelitian, dapat berwujud hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.⁶⁸

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247-252.

F. Keabsahan Data

Beberapa metode untuk menguji keabsahan data, diantaranya yaitu triangulasi waktu, triangulasi sumber dan triangulasi teknik.⁶⁹ Untuk menguji keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi sumber data dan teknik. Triangulasi sumber yaitu mengevaluasi keakuratan data dengan mempertimbangkan data yang didapat melalui sumber primer dibandingkan dengan sumber lain. Perbandingan dilaksanakan guna mendapat penguatan dengan data yang telah ada. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari Kepala Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik negeri jember yaitu bapak Dhanang Eka Putra, General Manajer Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember yaitu bapak Lukman Ekana Putra dan Administrator Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember yaitu bapak Kartika Adi menggunakan metode wawancara. Sedangkan triangulasi teknik bisa diartikan sebagai pengumpulan data dari sumber data yang sama tetapi dilaksanakan dengan metode yang berbeda. Awalnya menggunakan metode observasi, maka divalidasi pula dengan metode wawancara. Dalam penelitian ini data yang didapat menggunakan metode wawancara dengan praktisi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dibandingkan dengan data yang didapat menggunakan metode dokumentasi yang didapatkan.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Bagian ini menjelaskan rencana penelitian yang akan dilaksanakan peneliti, dimulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian aktual dan hingga penulisan laporan.⁷⁰ Adapun tahapan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini adalah tahap persiapan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan. Pada tahap ini yang peneliti lakukan yaitu:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti merancang rencana penelitian yang didahului dengan pengajuan judul penelitian, penyusunan matriks, kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing, kemudian pembuatan proposal penelitian hingga dipresentasikan dalam seminar proposal.

b. Memilih lapangan penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti harus menetapkan lapangan penelitian yakni penetapan lokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menentukan lokasi pada Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember yang beralamat di Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kab. Jember.

⁷⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 48.

c. Mengurus perizinan tempat

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti harus mengurus izin penelitian terlebih dahulu dengan meminta surat permohonan izin penelitian kepada pihak universitas yang setelahnya diserahkan kepada pihak Politeknik Negeri Jember.

d. Menjajaki dan menilai kondisi lapangan

Setelah mendapat izin di lokasi penelitian, peneliti mulai menilai dan mengevaluasi situasi lapangan untuk memahami latar belakang obyek penelitian.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pemilihan informan. Pemilihan informan pada penelitian ini berdasarkan pihak-pihak yang memiliki kepentingan di Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini sebelum memasuki lokasi penelitian, peneliti harus menyiapkan perlengkapan seperti kamera, alat perekam suara, alat tulis dan lain-lain.

g. Persoalan etika penelitian

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan kondisi fisik, psikis dan mental. Peneliti beradaptasi dengan kebiasaan dan budaya yang berlaku di Politeknik Negeri Jember.

Setelah mendapat izin lokasi penelitian, peneliti mulai menilai dan mengevaluasi kondisi lapangan untuk mengetahui latar belakang subjek penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Tahap pelaksanaan adalah tahapan saat peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Pada tahap ini peneliti mencari data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian yakni tentang peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru

3. Tahap Analisis Data

pada tahap ini peneliti melakukan pemilahan seluruh data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah seluruh data telah sesuai dengan fokus penelitian, maka data yang akan ditampilkan berupa ringkasan yang berisi pemaparan singkat yang didukung dengan data dan dokumen yang didapat, setelah itu nantinya diambil kesimpulan dan penelitian hasil laporan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember

Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember telah berdiri sejak 4 Desember 2015, dengan didasari oleh keputusan Direktur Politeknik Negeri Jember Nomor 11096/PL17/KP/SK/2015.

Lembaga ini didirikan guna memberikan pelayanan operasional berwujud pengembangan wirausaha baru yang mandiri dan profesional, sekaligus memaksimalkan jiwa wirausaha untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan civitas politeknik.

Unit IBKWU diharapkan mampu meningkatkan peran dan fungsinya untuk mengembangkan teknologi yang inovatif dan relevan agar berdampak pada masyarakat luas dan berperan penting dalam penerapan Tri Dharma.

2. Visi dan Misi Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember

Adapun terdapat dua visi Inkubator Bisnis dan kewirausahaan Politeknik Negeri Jember yaitu:

- a. Menjalankan inkubasi sesuai standar manajemen mutu dan ISO 9001 – 2008.

- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa dan alumni berbagai perguruan tinggi untuk mendirikan usaha sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara mandiri.

Sedangkan misi dari Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember adalah yaitu:

- a. Memberikan pelayanan pra inkubasi, masa inkubasi dan pasca inkubasi secara terstruktur dan berkesinambungan dengan masa inkubasi minimal 3 tahun.
- b. Memberikan pelayanan inkubasi *in-wall* dan *out-wall* baik secara tatap muka ataupun virtual dalam bentuk aplikasi dan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi, menumbuhkan motivasi, meningkatkan kekuatan diri sendiri, pengetahuan, keterampilan teknis, manajerial dan kepemimpinan melalui kegiatan penyuluhan, pelatihan, pendidikan, pendampingan dan *business coach*.
- c. Memberikan pelayanan transfer pengetahuan dan teknologi yang sesuai serta pengembangan hak kekayaan intelektual dan hak cipta atas produk dan bisnis.
- d. Memberikan pelayanan yang berdasarkan pada nilai-nilai kebenaran perkataan, hati nurani dan pikiran.
- e. Memberikan pelayanan berdasarkan prinsip etika bisnis, komitmen dua arah, berorientasi pada tujuan, dan berorientasi pada kesuksesan.

- f. Meningkatkan reputasi dan citra terhadap layanan inkubasi.
- g. Mengembangkan kapabilitas dan keterampilan *team work* inkubator secara professional dan kompetitif.

3. Profil Lembaga

Nama Lembaga : Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan

Alamat : Jl. Mastrip, Kotak Pos 164– Tegalgede, Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124

Desa : Tegalgede

Kecamatan : Sumbersari

Kabupaten : Jember

Tahun Berdiri : 2015

4. Struktur kepengurusan Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember

Tabel 4.1
Data Pengurus Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan

Struktur pengurus Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember	
Kepala	Dr. Dhanang Eka Putra, SP, M.Sc
Sekretaris	Hariyono Rakhmad, Spd, M.Kom
General Manajer	Drs. Lukman Ekana Putra, P.Si., M. Si
Manajer Teknologi Informasi	Nugroho Setyo Wibowo, S.T., M. T.
Manajer Kemitraan	Elly Antika, S.T., M. Kom.
Manajer Training & Business Class	Mukhammad Angga Gumilang, S.p., M. Si.
Manajer Diseminasi Teknologi	Rindha Retina Darah Pertamina, S. P., M. Si
Manajer Pengembangan Produk	Silvia Oktavia Nur Yudiastuti S.T.P., M.T.P.

B. Penyajian Data Dan Analisis

Pada sebuah penelitian harus menyajikan data karena data membuktikan bahwa individu benar telah melaksanakan penelitian, melihat langsung, merasakan dan mempelajari keadaan subjek yang diteliti, melakukan wawancara terhadap sejumlah orang yang memberikan informasi untuk memperoleh data dan memperoleh banyak dokumen pendukung. Hal ini selaras dengan metode pengumpulan data yang peneliti terapkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menguraikan secara berurutan yang diselaraskan dengan fokus penelitian yang peneliti gunakan yaitu :

1. Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti tentang peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru dengan menggunakan metode observasi dan wawancara. Dimana poin utama yang ingin didapat yaitu bagaimana peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti ditemukan bahwa Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember berperan dengan memberikan pendampingan kepada para *tenant* yang mengalami kesulitan di awal merintis usaha seperti bingung memulai

usahanya padahal sudah punya ide usaha maupun yang belum memiliki ide usaha akan diarahkan untuk menemukan *fashion* bisnisnya. Selain itu juga peneliti menemukan bahwa inkubator bisnis melakukan kerja sama dengan pemerintah untuk melaksanakan kegiatan wirausaha merdeka sehingga para *tenant* maupun mahasiswa dapat membangun dan mengembangkan skill kewirausahaan dengan diberikannya program magang.

Adapun wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Dhanang selaku kepala Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember yang mengatakan bahwa :

“banyak mahasiswa yang ingin berwirausaha tetapi tidak punya ilmunya akhirnya mencoba-coba tetapi banyak gagal juga dengan adanya inkubator bisnis kita punya jaringan dan sumber daya manusia yang mumpuni ada *coach* ada narasumber ada mentor baik dari akademisi (dosen yang berwirausaha) maupun para praktisi sehingga mahasiswa yang mau wirausaha sangat dibantu, jadi mereka tau arah kemana tujuan dari bisnisnya, rencana bisnis dan model bisnisnya. Mereka sudah terbimbing menuju *entrepreneur* yang sukses.”⁷¹

Bapak Dhanang juga menambahkan di dalam wawancaranya bahwa:

“Setelah pra inkubasi kita tetapkan jadi *tenant* baru kita inkubasi, dalam tahap ini banyak seperti kita bimbing legalitas usaha, legalitas produk kemudian pemasarannya produksi secara masal kemudian riset pasar dan sebagainya.”⁷²

Selain itu bapak Dhanang juga menyampaikan mengenai pendanaan *tenant* yaitu sebai berikut:

⁷¹ Dhanang Eka Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Mei 2023

⁷² Dhanang Eka Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Mei 2023

“kita hubungkan dengan hibah pendanaan baik itu dari kampus dan juga luar kampus yang lebih besar. Hibah dari kampus tidak sebesar yang dari luar kampus.”⁷³

Hal terakhir yang beliau sampaikan yaitu :

“Setelah pra inkubasi kita tetapkan jadi tenant baru kita inkubasi, dalam tahap ini banyak seperti kita bimbing legalitas usaha, legalitas produk kemudian pemasarannya produksi secara masal kemudian riset pasar dan sebagainya.”⁷⁴

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara kepada bapak Kartika Adi selaku Administrator Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember bahwa :

“jadi intinya inkubator disini pendampingan usaha jadi untuk mahasiswa yang mau bergabung tapi belum ada usaha bisa konsultasi terlebih dahulu misalkan mau bikin roti tapi tidak tahu harus memulai dari mana. Jika yang sudah punya usaha maka akan dibantu pemasaran, Jadi semisal ada temen-temen yang memiliki masalah bisa ke kita akan kita bantu karena kita ada narasumber yang bersertifikat bnsip, ga harus yang punya usaha bahkan yang baru merintis usaha juga bisa bergabung.”⁷⁵

Bapak Adi juga menambahkan dalam penjelasannya bahwa:

“Sistem kerja terstruktur ada kegiatan untuk mahasiswa seperti sdc (*startup development class*) selama sebulan dalam seminggu 3 kali atau dulu tahun 2018 namanya ibc (inkubasi Bisnis class) tapi untuk mahasiswa untuk umum masih belum ada, karena fokusnya untuk mahasiswa karena untuk umum biasanya udah punya bisnis jadi kerja sama dengan kita. Jadi kita bikin kegiatan sdc kuliah kewirausahaan kemudian dari situ kita juga menggali mahasiswa-mahasiswa yang berpotensi membuka usaha biasanya kegiatan ini satu minggu atau satu bulan mengikuti kelas nanti kita bisa tahu mahasiswa tertarik dibidang apa, usaha apa. Kita program kerja ada yang dari pemerintah terus ada yang kelas kewirausahaan kemudian ada kegiatan pameran, tamu poltek jadi dalam pengembangan awalnya seperti itu. Jadi kita mendampingi dari tahap awal inkubasi. Kita fokusnya ke layanan.”⁷⁶

⁷³ Dhanang Eka Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Mei 2023

⁷⁴ Dhanang Eka Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Mei 2023

⁷⁵ Kartika Adi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 mei 2023

⁷⁶ Kartika Adi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 mei 2023

Selain itu wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Adi juga menyampaikan bahwa :

“jika terkendala di keuangan juga bisa ke kita. Karena kita memiliki narasumber yang ahli dibidang akuntansi dan juga pemasaran”⁷⁷

Selanjutnya beliau juga menyampaikan mengenai masalah pendanaan :

“pendanaan juga ada yang berasal dari pemerintah lewat dana hibah kita informasikan ke *tenant* nanti *tenant* bisa mengajukan proposal ke kita untuk kita bantu pengajuan ke pusat”.⁷⁸

Hal terakhir yang beliau sampaikan salah satu cara promosi produk *tenant* :

“Kita program kerja ada yang dari pemerintah terus ada yang kelas kewirausahaan kemudian ada kegiatan pameran, tamu poltek jadi dalam pengembangan awalnya seperti itu”.⁷⁹

Selanjutnya wawancara yang penulis lakukan kepada bapak Lukman selaku *General Manager* Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember bahwa :

“Yang jelas untuk wirausaha baru diberi wawasan untuk membuat ide bisnis jadi bagi wirausaha baru artinya sebelum sama sekali punya maka akan *step* nya adalah membuat ide bisnis atau membangun ide bisnis. Sekaranginginnya ke apa bisnisnya kalo sudah ada semisal ayam atau *fried chicken* itu ya sudah beda lagi artinya sudah punya keinginan untuk bisnis disitu, nah itu lebih mudah daripada belum ada gagasan atau ide bisnis sama sekali. Jika belum ada ide bisnis kita arahkan kepada bisnis yang mengarah kepada dua hal satu yang berbasis pasar yang kedua berbasis keahlian. Yang berbasis pasar misalnya jualan makanan atau minuman di dekat sekolah misalnya nah itu yang *simple* yang berbasis pasar karena pasarnya sudah ada sekolah sekolah itu

⁷⁷ Kartika Adi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2023

⁷⁸ Kartika Adi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2023

⁷⁹ Kartika Adi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2023

maupun kampus yang kedua yaitu berbasis *skill* seperti dalam bidang IT.”⁸⁰

Di dalam penjelasannya beliau juga menyinggung mengenai legalitas usaha, yaitu :

“Dulu itu tahun 2017 kalau tidak salah ada program yang dibiayai oleh pemerintah antara 50 juta hingga 200 juta jadi ini duit 200 juta buat membuat sarana alatnya itu bahan-bahannya dari apa sampai membuat peizinannya sampai membuat legalitasnya dan sebagainya.”

Bapak Lukman juga menyampaikan mengenai kegiatan latihan pembukuan yang dilakukan inkubator terhadap *tenant* :

“Mereka dilatih membuat pembukuan, rugi laba termasuk harga pokok penjualan karena ada sebagian dari anggota kurang memahami seperti itu dengan begitu nanti proses bisnis yang dilakukan dicatat dengan pembukuan tadi setelah itu setiap sebulan sekali membuat laporan rugi laba sampai setahun sekali membuat laporan neraca karena tujuan membuat laporan keuangan ini bermanfaat apabila usahanya butuh penambahan modal misalnya melalui pinjaman karena Bank akan melihat dari neraca tersebut”.⁸¹

Terkahir beliau menyampaikan mengenai pendanaan yang dilakukan inkubator bisnis kepada *tenant* :

“Inkubator tidak memberikan dana kepada wirausaha pemula tetapi kami sifatnya memberikan arahan secara teknis kalau secara modal pendanaan itu terserah dari si calon kecuali jika ada program. Ini programnya enam bulan, mahasiswa pengusaha ini harus udah jalan selama enam bulan, seperti itu.”⁸²

Selanjutnya wawancara yang penulis lakukan kepada bapak Helmi Zamrudiansyah selaku anggota dari inkubator bisnis menyampaikan bahwa :

⁸⁰ Lukman Ekana Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2023

⁸¹ Lukman Ekana Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2023

⁸² Lukman Ekana Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2023

“inkubator itu mengadakan kegiatan seperti *product matching* jadi dari sana berharap usahanya bisa berkembang terlebih jika dapat investor dari kegiatan tersebut.”⁸³

Mengenai pengelolaan keuangan beliau menyampaikan bahwa :

“untuk pengelolaan keuangan tidak mengarah ke situ sih karena lebih ke arah pemasarannya karena kan kami join waktu udah jadi CV. Jadi sebelumnya kami sudah mengetahui tata pengelolaan keuangan.”⁸⁴

Terkait pendanaan beliau menyampaikan bahwa :

“Pendanaan berperan ketika kita mendapatkan investor atau hibah dari kemenristekdikti itupun jika kita terpilih.”⁸⁵

Terkahir beliau menambahkan pada penjelasannya bahwa :

“karena ada potensi pengembangan usaha karena inkubator bisnis itu ada program dari kemenristekdikti menggelontorkan dana untuk pengembangan bantuan usaha cuman pada saat itu kita tidak lolos jadi menurut saya perlu dicoba disisi lain ada kegiatan pendampingan inkubasi dan juga bisnis *matching*.”⁸⁶

Selanjutnya wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak yosi selaku anggota dari Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember menyampaikan bahwa :

“untuk peran dari inkubator bagi perkembangan usaha saya sendiri agak terasa kurang mungkin juga dikarenakan saya yang sudah senior jadi mereka agak sungkan memberikan arahan kepada saya padahal saya *welcome* kepada siapa saja yang memberikan ilmunya untuk saya tapi tetap saja perannya inkubator tetap ada. Juga terkadang saya dipinta untuk mengisi seminar yang diadakan oleh inkubator itu sendiri.”⁸⁷

⁸³ Helmi Zamrudiansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Juni 2023

⁸⁴ Helmi Zamrudiansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Juni 2023

⁸⁵ Helmi Zamrudiansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Juni 2023

⁸⁶ Helmi Zamrudiansyah, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Juni 2023

⁸⁷ Yosi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 18 Juni 2023

Dari wawancara di atas terkait peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru dapat disimpulkan bahwa Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember menunjukkan bahwa Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember melakukan pendampingan dari hal paling mendasar dimulai dari konsultasi bisnis bagi para mahasiswa yang ingin berwirausaha tetapi masih belum ada ide bisnis maupun mahasiswa yang sudah memiliki ide usaha tetapi masih kesulitan dalam mengembangkan usahanya dengan cara memberikan arahan atau pendampingan bisnis agar para wirausaha baru tersebut mengerti tujuan bisnis, rencana bisnis dan model bisnisnya.

Selanjutnya dari data yang peneliti peroleh peneliti menarik kesimpulan bahwa Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember memberikan layanan pengelolaan keuangan. Kegiatan ini bertujuan agar para wirausaha baru memiliki pemahaman yang baik dalam melakukan pembukuan laba rugi dan neraca keuangan karena banyak dari anggota inkubator bisnis kurang memahami hal tersebut akibatnya disaat bisnis mereka sudah berjalan mereka mengalami kendala dalam mengelola keuangan mereka sendiri sehingga hal ini berdampak buruk pada usaha mereka.

Dari data tersebut peneliti juga menarik kesimpulan bahwa Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember memberikan layanan dalam pendanaan. Namun, inkubator bisnis tidak

berperan secara langsung mengenai pendanaan para anggota tetapi inkubator bisnis berperan dengan cara menyampaikan kepada para anggota jika suatu saat terdapat dana hibah dari pemerintah maupun pihak terkait yang nantinya para anggota akan di bimbing secara teknis agar bisa menjadi penerima dana hibah tersebut, biasanya penerima dana hibah ini merupakan anggota yang telah memiliki usaha yang telah berjalan kurang lebih enam bulan.

Terakhir dari hasil peneliti menyimpulkan bahwa dalam Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember mewadahi para anggota dengan melakukan kegiatan seperti pameran atau bisnis *matching* yang bertujuan untuk mempertemukan produsen yakni wirausaha baru dengan konsumen yang potensial disamping itu juga dengan adanya kegiatan uji pasar ini diharapkan wirausaha baru dapat menganalisis pasar sehingga bisa menyesuaikan barang hasil produksinya dengan keinginan konsumen.

Namun, peneliti juga menemukan untuk wirausaha yang pada saat bergabung dengan Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember telah berbentuk badan usaha peran inkubator bisnis terasa kurang dikarenakan adanya rasa kurang pantas untuk memberikan pendampingan bisnis karena usaha para wirausaha tersebut sudah berjalan cukup lama, hal ini disampaikan oleh bapak Yosi yang merupakan salah satu anggota inkubator bisnis yang usahanya telah berkempang cukup pesat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru.

Dalam menjalankan peran sebagai pendamping bagi wirausaha baru, Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember tidak luput dari faktor yang memengaruhi pengembangan wirausaha baru tersebut. Faktor tersebut adalah faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung adalah beberapa hal yang dapat memudahkan inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru. Sedangkan faktor penghambat merupakan beberapa hal yang dapat menghambat inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru.

Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan terhadap bapak Dhanang mengenai faktor pendukung inkubator bisnis beliau mengatakan bahwa:

“faktor pendukungnya alhamdulillah kita didukung oleh kampus full didukung bahkan kita diberikan dana khusus setiap tahun untuk mengadakan program, *workshop*, pelatihan, *talk show* dari para pengusaha terkenal, maju dan sukses. Jadi kita mendapat dukungan penuh.”⁸⁸

Bapak Dhanang juga menyampaikan :

“Bimbingan itu seperti kemaren wirausaha merdeka itu kita bimbing mereka secara luring dan daring. Kira-kira masalahnya apa kemudian kalo nggak terpecahkan pendampingannya yang paling diujung nanti kita serahkan kepada coach bisnis. Kita kan ada pendamping umkm, kita punya banyak tapi kalo narasumber, mentor, pendamping tidak solutif tidak bisa menyelesaikan masalah nanti akan didamping langsung oleh coach bisnis.”⁸⁹

⁸⁸ Dhanang Eka Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Mei 2023

⁸⁹ Dhanang Eka Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Mei 2023

Senada dengan yang disampaikan oleh bapak Dhanang mengenai faktor pendukung dari inkubator bisnis bapak Lukman menyampaikan hal serupa :

“faktor pendukung dal hal ini pimpinan atau direktur Polije secara kelembagaan sangat mensupport kegiatan dari inkubator karna apa? Karena ini merupakan potret polije. Polije itu sekarang baru dua tahun diminta oleh pemerintah untuk menjalankan program wirausaha merdeka. Diminta untuk membuat konsep bagaimana mencetak wirausaha pemula.”⁹⁰

Selain itu ditambahkan juga dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak Adi beliau menyampaikan :

“dalam hal faktor pendukung kita ada mitra. Mitra kita banyak dengan perusahaan besar juga mou dengan umkm jember kalau tidak salah ada 50 umkm. Selain itu juga kita menggunakan tenaga ahli kita punya mentor,kita punya narasumber, kita punya pendamping umkm bersertifikat bnsf, kita punya coach bisnis jadi memang syarat inkubator harus punya itu selain infrastruktur, ruang untuk diskusi, rapat dan kantor.”⁹¹

Terakhir wawancara yang penulis lakukan kepada *tenant* inkubator bisnis yaitu Guntur Aditya Wardana menyampaikan bahwa:

“inkubator bisnis mengadakan kegiatan kerjasama dengan pemerintah dalam mengadakan program wirausaha merdeka yang nantinya peserta akan mendapatkan pendampingan wirausaha, seminar dan juga pemagangan di instansi yang telah berjalan guna untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa.”⁹²

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru berasal dari dukungan yang didapat dari kampus yang berupa gedung dan fasilitas yang disediakan untuk kegiatan inkubator bisnis dan

⁹⁰ Lukman Ekana Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2023

⁹¹ Kartika Adi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2023

⁹² Guntur Aditya Wardana, diwawancarai oleh penulis, jember, 30 Oktober 2023

inkubator bisnis juga memiliki mentor maupun *coach bussniss* yang menjadi SDM yang sangat berpengaruh didalam berlangsungnya kegiatan inkubator bisnis. Selain itu peneliti juga menemukan bahwa adanya dukungan oleh pemerintah dengan memberikan kepercayaan terhadap Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember untuk melaksanakan kegiatan wirausaha merdeka yang mana kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman lebih kepada mahasiswa terhadap kewirausahaan dan juga untuk menumbuh kembangkan skill kewirausahaan pada mahasiswa terdapat program magang yang dilaksanakan pada instansi yang bekerja sama dengan Inkubaator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember.

Selanjutnya hasil wawancara yang peneliti lakukan menunjukan bahwa faktor penghambat inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru salah satunya adalah kurangnya dukungan dari orang tua kepada mahasiswa untuk berwirausaha. Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan kepada bapak adi beliau mengatakan :

“Selama ini tidak ada kendala dalam inkubator. Untuk masalah kendala bisa ke pak danang. Selama ini lebih banyak masalah yang berasal dari tenant semisal mereka datang dengan aduan pak profit kami semakin minggu semakin turun profitnya kendalanya pasti itu.”⁹³

Selaras dengan yang disampaikan oleh bapak Adi, bapak Dhanang juga menyampaikan yang menjadi faktor penghambat di dalam perkembangan wirausaha baru itu berasal dari *tenant* yang tidak

⁹³ Kartika Adi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 Mei 2023

mendapat dukungan dari orang tua mereka untuk menjadi wirausaha beliau mengatakan :

“Tapi kalau faktor penghambat untuk menjadikan mahasiswa wirausaha terkadang terkendala dari orang tua mahasiswa, terkadang mahasiswa sudah oke untuk menjadi wirausaha sudah kita jadikan tenant sudah kita bina kemudian orang tuanya tidak setuju, ngapain saya sekolahin tinggi kalo jadi wirausaha harunya jadi pegawai, jadi pegawai yang berdasi yang berkerja di kantor dan sebagainya. Akhirnya ada beberapa tenant yang mengundurkan diri karena orang tuanya tidak setuju. Ada juga yang dari orang tuanya setuju tenantnya oke tiba-tiba pada saat lulus kuliah ditawari jadi pns, ditawari gaji yang sangat besar oleh perusahaan sehingga akhirnya usahanya mandek bisa juga seperti itu. Klo penghambat secara struktural tidak ada. Alhamdulillah kita didukung full.”⁹⁴

Selain itu peneliti juga menanyakan hal yang sama terkait faktor yang menjadi penghambat inkubator bisnis politeknik negeri jember dalam mengembangkan wirausaha baru kepada bapak Lukman beliau menyampaikan :

“Kendalanya sebenarnya, apa ya kendalanya tidak terlalu ada semua tergantung dari SDM pengelola inkubatornya baik itu dosen ASN ataupun non ASN adalah professional bisa dikatakan tidak ada kendala karena tugas kita mengcreat suatu program karena tugas kita membantu adik-adik mahasiwa ataupun masyarakat jadi kendala itu jika kita tidak ada niatan mau melakukan itu akan menjadi kendala inkubator tidak akan brekembang.”⁹⁵

Selanjutnya beliau menambahkan jika ada mahasiswa yang tidak mendapatkan dukungan dari orang tua untuk menjadi wirausaha beliau menyampaikan :

“maka dari itu karena kalau ada masalah pribadi karena inkubator berperan memberikan konsultasi, wawasan dan sebagainya. Apa sih? mahasiswa ini kita beri wawasan kalo

⁹⁴ Dhanang Eka Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 31 Mei 2023

⁹⁵ Lukman Ekana Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2023

perlu orang tuanya juga sekalipun kita beri wawasan permasalahannya apasih. Seorang belajar tentang *enterpreunership* berbicara tentang bisnis dan sebagainya walaupun suatu saat tidak mau melakukan itu ya ga apa-apa hak-hak mahasiswa karena suatu saat ilmu di bidang itu akan bermanfaat bagi mahasiswa tersebut.”⁹⁶

Selain itu wawancara yang peneliti lakukan kepada Guntur

Aditya Wardana menyampaikan bahwa:

“ kalau dari orang tua sendiri sudah mengizinkan untuk berwirausaha tetapi ada sebagian teman yang oleh orang tuanya tidak mendapatkan izin. Menurut saya memang faktor orang tua bisa jadi penentu keberhasilan dalam berwirausaha.”⁹⁷

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut peneliti menarik kesimpulan bahwasanya faktor penghambat inkubator bisnis Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru terletak pada kesadaran sumber daya manusia dalam mengelola inkubator bisnis itu sendiri yang menjadi hambatan dalam mengembangkan wirausaha baru bagi Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember. Faktor selanjutnya yang menjadi penghambat adalah tidak adanya dukungan dari orang tua dari para *tenant* untuk menjadi wirausahawan sehingga pada saat setelah lulus dari perkuliahan mereka lebih memilih menjadi pegawai negeri sipil ataupun menjadi pegawai kantoran karena menurut sebagian orang tua para *tenant* menjadi wirausahawan tidak begitu menjamin akan masa depan anak mereka terlebih lagi mereka

⁹⁶ Lukman Ekana Putra, diwawancarai oleh penulis, Jember, 28 Juni 2023

⁹⁷ Guntur Aditya Wardana, diwawancarai oleh penulis, Jember 30 Oktober 2023

merupakan lulusan perguruan tinggi sehingga menjadi wirausahawan bukanlah pilihan yang tepat.

C. Pembahasan Temuan

Bagian ini berisi gagasan peneliti, hubungan antara kategori dan aspek, posisi temuan saat ini dengan temuan-temuan hasil sebelumnya, dan penafsiran serta penjelasan hasil yang diungkapkan di lapangan saat ini.⁹⁸ Dari seluruh data yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian peneliti sajikan dalam bentuk penyajian data. Data tersebut nantinya akan dianalisis kembali berdasarkan fokus penelitian yang berada pada penelitian. Adapun penelitian ini mendapatkan hasil temuan sebagai berikut:

1. Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini memaparkan tentang peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru dengan tujuan mencetak wirausaha muda terutama dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum, awal pembahasan dari penelitian ini yakni peran Pusat Inkubator Bisnis Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru.

Berdasarkan data peneliti peroleh, peneliti menemukan peran yang dilakukan oleh Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember yakni mendampingi para wirausaha baru dengan menyediakan layanan yang berupa pemberian pendamping atau mentor yang telah memiliki sertifikasi

⁹⁸ Tim Penyusun, Pedoman Penulisan, 94

untuk memberikan layanan konsultasi terkait bisnis kepada para calon wirausaha yang masih belum memiliki bisnis dengan memberi wawasan untuk membuat ide bisnis maupun yang sudah ada bisnis tetapi masih kesulitan didalam pengembangan bisnisnya. Inkubator Bisnis Politeknik Negeri Jember juga mendampingi wirausaha baru dengan memberikan keilmuan berupa manajerial produksi hingga pemasaran produk para wirausaha baru tersebut. Setelah wirausaha baru berhasil menciptakan suatu produk nantinya akan dibantu untuk melakukan legalitas usaha serta legalitas produk mereka. Namun demikian, peneliti menemukan bahwa untuk wirausaha yang telah berjalan cukup lama pendampingan dari hal mendasar ini tidak dilakukan dikarenakan usaha yang bergabung telah berbentuk badan usaha.

Hasil temuan diatas telah sesuai dengan teori yang paparkan oleh Arief Yanto Rukmana dalam bukunya yang berjudul Inkubator Bisnis di Perguruan Tinggi bahwa inkubator bisnis berperan dengan saran dan organisasi dimana *startup* bisa mendapatkan bantuan dan mempelajari keterampilan baru melalui program inkubator bisnis. Dukungan bisa datang dalam bentuk bimbingan, pengetahuan dan koneksi. Dan juga inkubator bisnis memberikan layanan berpakonseling hukum dan hak kekayaan intelektual.⁹⁹ Hasil temuan telah sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Arif Budiman dengan judul “Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa” yang

⁹⁹ Arif Yanto rukmana et al, *Inkubator Bisnis*, 33

memperoleh hasil bahwa para pelaku usaha tidak mengetahui apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan dan mengelola usaha yang telah dibentuk. Oleh karena itu, diperlukan adanya inkubator bisnis yang mewadahi dan memberikan bimbingan secara langsung agar para wirausahawan dan calon wirausahawan memperoleh lebih banyak keterampilan manajemen strategis untuk mengelola bisnis baru dan yang sudah ada.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas dapat peneliti menarik kesimpulan bahwa peran Inkubator Bisnis Dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember memiliki peran dengan memberikan layanan dari hal dasar seperti konsultasi ide bisnis, produksi, pemasaran, legalitas produk dan juga legalitas usaha.

Temuan selanjutnya yaitu Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember melakukan pendampingan berupa pengelolaan keuangan kepada para wirausaha baru dengan memberikan pelatihan berupa membuat pembukuan, pencatatan rugi laba, harga kebutuhan pokok hingga membuat neraca. Namun peneliti juga menemukan pada wirausaha yang berbentuk badan usaha pada saat bergabung dengan inkubator bisnis maka tidak mengikuti pendampingan mengelola keuangan karena sebelum bergabung dengan inkubator bisnis mereka telah mengetahui tata cara mengelola keuangan.

¹⁰⁰ Arif Budiman et al, "Peran Inkubator", 34-35

Hasil temuan diatas telah sesuai dengan teori yang paparkan oleh Arief Yanto Rukmana dalam bukunya yang berjudul Inkubator Bisnis di Perguruan Tinggi bahwa inkubator bisnis berperan dengan menyediakan berbagai layanan dukungan bisnis yang ditujukan khusus untuk perusahaan baru, yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketajaman dan keahlian karyawan. Mentoring, pembinaan, bantuan dengan rencana dan strategi perusahaan, pemasaran, pengelolaan uang, konseling hukum dan hak kekayaan intelektual.¹⁰¹

Berdasarkan temuan dan teori diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik negeri Jember berperan dengan memberikan layanan terhadap anggotanya berupa pendampingan dalam mengelola keuangan. Namun, hal ini tidak dilaksanakan kepada anggota yang telah berbentuk badan usaha.

Temuan selanjutnya yang peneliti peroleh yaitu Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember berperan dengan memberikan pendampingan pendanaan bagi wirausaha baru dengan cara memfasilitasi wirausaha baru ketika suatu pemerintah mengadakan bantuan dana kepada wirausaha pemula maka inkubator bisnis akan membantu cara pembuatan proposal yang nantinya akan diajukan kepada pemerintah, yang nantinya dana dapat dicairkan apabila produk yang dihasilkan oleh wirausaha baru dinilai layak oleh pemerintah untuk diberikan dana bantuan.

¹⁰¹ Arif Yanto rukmana et al, *Inkubator Bisnis*, 33

Hasil temuan diatas telah sesuai dengan teori yang paparkan oleh Arief Yanto Rukmana dalam bukunya yang berjudul Inkubator Bisnis di Perguruan Tinggi bahwa inkubator bisnis berperan dengan memfasilitasi akses ke dana tunai dan investor Inkubator mungkin berguna untuk bisnis baru karena mereka dapat menghubungkan mereka dengan investor atau memberi mereka dana dalam bentuk pinjaman dan hibah.¹⁰²

Berdasarkan temuan dan teori diatas peneliti menaarik kesimpulan bahwa Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember berperan dalam memfasilitasi akses bantuan dana tunai dan investor kepada anggota dengan cara pembuatan proposal yang akan diajukan kepada pihak terkait yang nantinya dana tersebut dapat dicairkan jika produk yang dihasilkan oleh wirausaha baru dinilai layak untuk menerima dana bantuan tersebut.

Temuan terakhir yang peneliti peroleh yaitu Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember berperan dengan mengadakan kegiatan uji pasar bertujuan untuk mencoba memasarkan produk yang telah dibuat oleh wirausaha baru binaan inkubator bisnis selain itu juga diharapkan para wirausaha binaan tersebut mampu menganalisis kondisi pasar sehingga usahanya dapat bertahan terlebih bisa bersaing dengan usaha yang telah berkembang. Selain itu, kegiatan ini bertujuan memberikan kesempatan bagi wirausaha baru untuk mengetahui target pasarnya dan juga untuk mengetahui kekurangan yang ada pada

¹⁰² Arif Yanto rukmana et al, *Inkubator Bisnis*, 34

produknya. Di kegiatan uji pasar terdapat kesempatan bagi wirausaha baru bertemu dengan investor.

Hasil temuan diatas telah sesuai dengan teori yang paparkan oleh Arief Yanto Rukmana dalam bukunya yang berjudul Inkubator Bisnis di Perguruan Tinggi bahwa inkubator bisnis berperan dengan Mentoring, pembinaan, bantuan dengan rencana dan strategi perusahaan, pemasaran, pengelolaan uang, konseling hukum dan hak kekayaan intelektual.¹⁰³

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember mewadahi para anggotanya dengan mengadakan kegiatan uji pasar Yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengenalkan produk hasil produksi anggota inkubator bisnis kepada calon konsumen, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengasah kemampuan anggota inkubator bisnis dalam menganalisa peluang yang ada dan pada kegiatan ini para anggota inkubator bisnis berkesempatan untuk bertemu dengan investor.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru

Didalam pelaksanaan kegiatan pengembangan wirausaha baru oleh Inkubator Bisnis terdapat beberapa faktor yang menjadi pendukung dan penghambat. Peneliti menemukan yang menjadi faktor pendukung Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam

¹⁰³ Arif Yanto rukmana et al, *Inkubator Bisnis*, 33

mengembangkan wirausaha baru yakni jaringan yang dimiliki inkubator bisnis dengan berbagai pihak, salah satunya dengan pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan diberikannya kepercayaan oleh pemerintah kepada Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember untuk melaksanakan kegiatan wirausaha merdeka. Selanjutnya terdapat hubungan dengan pengusaha yang dibuktikan dengan dilaksanakannya kegiatan magang anggota inkubator bisnis pada pihak terkait.

Hasil temuan diatas sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Leli Yulifar yang menyebutkan bahwa faktor pendukung inkubator bisnis diantaranya jaringan yang dimiliki oleh inkubator bisnis dengan berbagai asosiasi pengusaha dan pihak Pemda, Kadin, Tenaga ahli dan Praktisi.¹⁰⁴

Temuan selanjutnya adanya dukungan berupa sumber daya manusia yang mumpuni dalam hal ini mentor (*coach bussiness*) di dalam inkubator bisnis.

Hasil temuan diatas sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Leli Yulifar yang menyebutkan bahwa sumber daya manusia yang mumpuni yaitu para dosen dan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kewirausahaan menjadi faktor pendukung bagi inkubator bisnis.¹⁰⁵

Faktor pendukung terakhir yaitu kampus Politeknik Negeri Jember memberikan fasilitas, infrastruktur dan dana untuk menjalankan program kegiatan.

¹⁰⁴ Leli Yulifar et al., "Mengembangkan Wirausahawan",34

¹⁰⁵ Leli Yulifar et al., "Mengembangkan Wirausahawan",34

Hasil temuan diatas sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Leli Yulifar yang menyatakan gedung dan fasilitas sebagai tempat pelatihan dan *mentoring* merupakan salah satu faktor pendukung inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru.¹⁰⁶

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam mengembangkan wirausaha baru, peneliti menemukan terdapat beberapa *tenant* atau warausaha binaan inkubator bisnis yang kurang mendapat dukungan dari orang tua bahkan tidak menghendaki anaknya menjadi pengusaha sehingga setelah lulus kuliah para wirausaha binaan inkubator bisnis tidak bisa mengembangkan bakat berwirausahanya karena orang tua mereka menginginkan anaknya untuk menjadi pegawai negeri sipil yang menurut orang tua anggota inkubator bisnis lebih menjanjikan.

Hasil temuan di atas sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Leli Yulifar yang menyatakan tidak adanya dukungan orang tua bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha merupakan salah satu faktor penghambat inkubator bisnis dalam mengembangkan wirausaha baru.¹⁰⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹⁰⁶ Leli Yulifar et al., "*Mengembangkan Wirausahawan*",34

¹⁰⁷ Leli Yulifar et al., "*Mengembangkan Wirausahawan*",34

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya tentang “Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru”, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran inkubator bisnis dan kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru yaitu, a) peran inkubator bisnis dan kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam pendampingan wirausaha baru dengan cara memberikan konsultasi bisnis bagi mahasiswa yang ingin memulai bisnis dari awal; b) peran inkubator bisnis dan kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengelola keuangan juga dengan cara memberikan pelatihan pembukuan rugi laba; c) peran inkubator bisnis dan kewirausahaan politeknik Negeri Jember dalam pendanaan dengan cara memberikan bimbingan pembuatan proposal maupun arahan saat ada bantuan dana hibah dari pemerintah; d) peran inkubator bisnis dan kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam uji pasar dengan cara mengadakan kegiatan pameran atau bisnis *matching*.
2. Faktor pendukung inkubator bisnis dan kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru a) dukungan : inkubator bisnis mendapatkan dukungan penuh dari kampus dengan diberikan infrastruktur dan fasilitas untuk melakukan kegiatan selain itu juga adanya

dukungan dari pemerintah untuk menjalankan program wirausaha merdeka. b) Sdm : adanya sumber daya manusia berupa mentor dan *coach bussines* yang siap memberikan pendampingan kepada *tenant*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah a) orang tua : kurangnya dukungan dari orang tua *tenant* terhadap anaknya untuk menjadi wirausaha.

B. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah peneliti uraikan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Dalam pendampingan dan pelatihan yang dilakukan oleh Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat lebih ditingkatkan supaya menjangkau para *tenant* yang telah senior karena dari yang disampaikan oleh bapak Yosi yang merupakan salah satu *tenant* senior bahwa Inkubator Bisnis dan kewirausahaan Politeknik Negeri Jember bersikap enggan untuk melakukan pendampingan dikarenakan statusnya.
2. Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai dunia bisnis kepada orang tua *tenant* supaya disaat *tenant* telah lulus dari kampus maupun telah berhenti menjadi *tenant*, mereka dapat menjalankan bisnis yang telah mereka mulai saat masih bergabung dengan Inkubator bisnis dan Politeknik Negeri Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. “Peran Inkubator Bisnis Perguruan tinggi Dalam Meminimalkan Resiko Kegagalan Bagi Wirausaha Baru Pada Tahap Awal (*Start-Up*)”. Makalah Ekonomi, no.1(April 2011).
- Arini, Hadiyanti, Badarrudin, Kariono. “Efektivitas Inkubator Bisnis dalam Pelaksanaan Pembinaan Usaha Masyarakat Kecil Menengah”. Jurnal Administrasi Publik, no. 1(Juni 2018).
- Bismala, Lila, Dewi Andriany dan Gustina Siregar. “Model Pendampingan Inkubator Bisnis terhadap Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Di Kota Medan”, seminar nasional kewirausahaan. Vol.1, no. 1(Oktober 2019).
- Budiman, Arif, Muhammad Ilham Naufal, Nuruni Ika K. W., dan Sulastri Irbayuni. “Peran Inkubator Bisnis Dalam Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Mahasiswa”, Jurnal Mebis, vol. 6, no. 2(Desember 2021).
- Dewi, Kurnia, Hasanah Yaspita dan Airine Yuliamda. *Manajemen kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020. Cet. Ke 1.
- Farid, *Kewirausahaan Syariah*. Jakarta:Kencana, 2017.
- Firmansyah, Anang, dan Anita Roosmawarni, *Kewirausahaan (Dasar dan Konsep)*,Pasuruan: Qiara Media, 2019.
- Florita, Aini, Jumiati dan Adil Mubarak, “Pembinaan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Oleh Dinas Koperasi Dan Umkm Kota Padang”, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, no. 1 (2018).
- Frinces, Z. Heflin. *Be An Enterpeuner! (Jadilah Seorang Wirausaha)* Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Hasan, Muhamad. “Pembinaan Ekonomi Kreatif Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi”, Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan, vol. 1, no.1(Januari, 2018).
- <https://polije.ac.id/unit-pendukung/kewirausahaan/>, diakses pada 12 Desember 2022.
- <https://www.bps.go.id>, diakses pada 11 April 2023
- Komara, Beni Dwi, Heri Cahyo Bagus Setiawan. “Inkubator Bisnis Sebagai Pendorong Tumbuhnya Wirausaha Muda: Studi Tentang Sukses Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik”, Jurnal Riset *Enterpeunership*, vol. 3, no.1(Februari 2020).

- Lutfiani, Ninda, Untung Rahardja, Ita Sari Perbina Manik. "Peran Inkubator Bisnis Dalam Membangun Startup Pada Perguruan Tinggi", *Jurnal Penelitian Dan Bisnis*, vol. 5, no. 1(Maret 2020).
- Marsana. *Enterpreneur Dalam Prespektif Ekonomi Islam; Menganalisis Kewirausahaan, Wirausaha Visioner, Kewirausahaan Berbasis Syariah Dan Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2020.
- Mayasari, Veny, Liliana, Agung Anggoro Seto. "Dampak Inkubator Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di Universitas Tridnanti Palembang", *jurnal konsep bisnis dan manajemen*, vol. 6, no. 1(November 2019).
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mustofa, Bisri. *Membangun Wirausaha Baru*. Tangerang:Loka Aksara, 2019.
- Nurseto, Tejo. "Strategi Menumbuhkan Wirausaha Kecil Menengah Yang Tangguh", *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, vol. 1, no. 1(Februari, 2004).
- Sari, Yeni Priatna, Ida Farida, Hetika. "Model Pendampingan Umkm Pengolahan Hasil Laut Dengan Metode Pendekatan Pendampingan Terintegrasi", *jurnal monex*, vol. 8, no. 1(Januari 2019).
- Soba, Heriyanto S., Rokhani Hasbullah, dan Nunung Nuryartono. "Strategi Pengembangan Inkubator Bisnis Sebagai Lembaga Pendampingan Perusahaan Pemula: Studi Kasus Inkubator Bisnis IPB", *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, vol. 4, no. 1(Januari 2018).
- Sudrajad. *Kiat Mengentaskan Pengangguran & Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2011. Cet. Ke 1.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Yanto, Arief, rukmana, Budi Hartono, Ridma Meltareza, dan JatmikoWahyu nugroho,*inkubator Bisnis Di Perguruan Tinggi*, Padang:Get Press Indonesia,2023.
- Yulifar, Leli, Suwirta, Farida Sarimaya, Didin Budiman, Moch. Eryk Kamsori."*Mengembangkan Wirausahawan Muda Yang Kreatif Dan Terdidik Formal Melalui Program Inkubator Bisnis UPi*," *Jurnal Abmas*

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas
Pendidikan Indonesia, no. 1(2017).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam Mengembangkan Wirasaha Baru	Peran Inkubator Bisnis	1. Peran Inkubator Bisnis dalam pendampingan wirasaha baru 2. Peran Inkubator Bisnis dalam mengelola keuangan 3. Peran Inkubator Bisnis dalam pendanaan 4. Peran Inkubator bisnis dalam uji pasar	1. Sebagai wadah dalam memberikan pendampingan 2. Strategi pengelolaan keuangan bagi wirasaha baru 3. Strategi pendanaan bagi wirasaha baru 4. Strategi uji pasar bagi wirasaha baru Kemampuan dalam berwirasaha	1. Primer a. Kepala Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember b. General Manajer Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember c. Administrator Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember d. <i>Tenant</i> Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember 2. Sekunder Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif, jenis penelitian deskriptif. 2. Pengumpulan Data: a. Pra-Observasi b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi 3. Analisis Data: a. Pengumpulan data b. Reduksi data c. Penyajian data d. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan 4. Keabsahan data: a. Triangulasi sumber b. Triangulasi teknik	1. Bagaimana peran Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember? 2. Apa faktor pendukung dan penghambat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirasaha baru?

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamal Aziz

NIM : E20192202

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Perguruan tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Peran Inkubator Bisnis Dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam Mengembangkan Wirausaha baru" adalah benar-benar hasil penelitian dan karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 03 November 2023

Saya yang menyatakan



Kamal Aziz

NIM. E20192202

PEDOMAN WAWANCARA

Pengurus Inkubator Bisnis

- 1 Apa yang melatar belakangi berdirinya inkubator bisnis di Politeknik Negeri Jember?
- 2 Pada awal berdiri, inkubator bisnis politeknik negeri jember ini berdiri sendiri ataukah ada bantuan dari pemerintah dalam berdirinya?
- 3 Apa tujuan didirikannya inkubator bisnis?
- 4 Bagaimana peran Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember?
- 5 Bagaimana sistem kerja Pusat Inkubator bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru?
- 6 Seberapa sering dilakukan pembinaan/bimbingan terhadap anggota?
- 7 Biasanya bimbingan seperti apa yang dilakukan?
- 8 Apa faktor pendukung dan penghambat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam mengembangkan wirausaha baru?
- 9 Apa solusi dari masalah yang dihadapi oleh inkubator bisnis poltek jember?
- 10 Dalam merekrut peserta binaan, inkubator bisnis politeknik negeri jember memilih peserta yang bagaimana?apakah harus memiliki usaha terlebih dahulu atau bisa juga yang masih belum punya usaha.
- 11 Apakah peserta binaan hanya berasal dari mahasiswa atau juga berasal dari masyarakat umum?
- 12 Untuk tenaga pembina/pendamping apakah menggunakan tenaga ahli?

Peserta Inkubator bisnis

1. Nama usaha?
2. Saat awal ikut inkubator bisnis politeknik negeri jember apakah sudah memiliki produk sendiri?
3. Berapa lama bergabung dengan inkubator bisnis politeknik negeri jember?
4. Kenapa memilih bergabung dengan inkubator bisnis?

5. Bagaimana peran inkubator bisnis dalam membimbing pengelolaan keuangan?
6. Bagaimana peran inkubator bisnis politeknik negeri jember dalam perkembangan usaha anda?
7. Bagaimana peran inkubator bisnis dalam pendanaan usaha anda?
8. Selama ini apakah ada kendala dalam perkembangan usaha anda?
9. Bagaimana penyelesaian dari masalah tersebut?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

Nomor : B-714 /Un.22/7.a/PP.00.9/04/2023 10 April 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember

Jl. Mastrip, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur
68121

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Kamal Aziz
NIM : E20192202
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam Mengembangkan Wirausaha Baru di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Nurul Widyawati Islami Rahayu

Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dhanang Eka Putra
Jabatan : Ketua Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri
Jember

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Kamal Aziz
Nim : E20192202
Jurusan/prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Institut : UIN KHAS Jember

Telah selesai melakukan penelitian di Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Peran Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam Mengembangkan Wirausaha Baru”.

Dengan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan kepada yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Jember, 04 September 2023






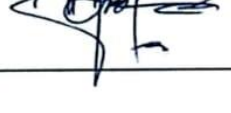
Ketua Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan
Politeknik Negeri Jember



Dhanang Eka Putra

Jurnal Kegiatan Penelitian

Nama : Kamal Aziz
Nim : E20192202
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Pusat Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember dalam Mengembangkan Wirausaha Baru

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Paraf
1.	Kamis, 08 Desember 2022	Silaturahmi dalam rangka permohonan izin penelitian	
2.	Selasa, 11 April 2023	Penyerahan surat izin penelitian	
3.	Rabu, 24 Mei 2023	Wawancara mengenai sejarah Inkubator bisnis	
4.	Rabu, 31 Mei 2023	Wawancara mengenai peran inkubator bisnis	
5.	28, Juni 2023 2023	Wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat	
6.	Senin, 04 September 2023	Penyerahan surat selesai penelitian	

Jember, 04 September 2023
Ketua Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan
Politeknik Negeri Jember

Dhanang Eka Putra

DOKUMENTASI

Ruang kantor Inkubator Bisnis



Silaturahmi dalam rangka memnita izin penelitian



Kegiatan wirausaha merdeka



Wawancara dengan bapak Helmi



Produksi makaroni di salah satu peserta



Kegiatan sosialisasi inkubator bisnis



Wawancara dengan bapak Adi



wawancara dengan bapak Yosi



wawancara dengan bapak Dhanang



kegiatan magang *tenant* pada lembaga Tri Karya Jadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-20.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/10/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Kamal Aziz
NIM : E20192202
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Peran Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Jember Dalam Mengembangkan Wirausaha Baru

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Oktober 2023
An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>




SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Kamal Aziz
NIM : E20192202
Semester : Sembilan (IX)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 03 November 2023
Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,


M.F. Hidayatullah



BIODATA PENULIS



1. Nama : Kamal Aziz
2. Tempat, Tanggal Lahir : Cupel, 16 April 2001
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Alamat : Desa Cupel, Kecamatan Negara,
Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali
5. Email : kamalazizcupel@gmail.com
6. Riwayat Pendidikan : Min Cupel
MTs Nurul Jadid
SMK Nurul Jadid Paiton
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER